ANALISIS PESAN KONSELING ISLAM DALAM BUKU PILIHAN KITA DI DUNIA NASIB KITA DI AKHIRAT" OLEH KH. SHINWAN ADRA'I SHOLEH, PAKONG MODUNG BANGKALAN.

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh :

Mohammad Fachri
NIM: B03215024

Dosen pembimbing:

Yusria Ningsih, S.Ag, M.Kes
NIP: 1976051982007012002

Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya 2019

PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrohim

Yang Bertanda Tangan di Bawah Ini, Saya:

Nama	: Mohammad Fachri
NIM	: B03215024
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Islam
Alamat	: Dusun Lar-Lar Tlagah Galis Bangkalan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik manapun.
2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan tidak hasil plagiasi pada karya orang lain.
3) Apabila kemudian ditemukan hasil plagiasi , maka saya siap menaggung semua konsekuensi hokum yang terjadi.

Surabaya, 30 Desember 2019

Menyatakan

METERAI TEMPEL
TGL.
FD298AHF153084947
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Mohammad Fachri
B03215024

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Mohammad Fachri
NIM : B03215024
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Judul Skripsi : Analisis Pesan Konseling Islam Dalam Buku 'Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat' Oleh Kyai Shinwan Adra'i Sholeh , Bangkalan, Madura.

Skripsi ini telah di periksa dan di setujui untuk diujikan.

Surabaya, 04 desember 2019

Menyetujui

Pembimbing,

Yusria Ningsih,S.Ag, M.kes
NIP :197605182007012022

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

ANALISIS PESAN KONSELING ISLAM DALAM BUKU "PILIHAN KITA DI DUNIA NASIB KITA DI AKHIRAT" OLEH KH. SHINWAN ADRA'I SHOLEH, PAKONG MODUNG BANGKALAN

SKRIPSI.

Disusun Oleh
Mohammad Fachri
NIM: B03215024

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian sarjana Strata Satu
Pada tanggal 16 Desember 2019.

Tim Penguji

Penguji I	Penguji II
Yusria Ningsih, S.Ag, M.Kes	Drs. H. Cholil, M.Pd.I
NIP: 196506151993031005	NIP:197605182007012002
Penguji III	**Penguji IV**
Mohammad Tohir, M.Pd.I	Dr. Arif Ainur Rofiq, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd, Kons.
NIP :197905172009011007	NIP197708082007101004

Surabaya, 16 Desember 2019
Dekan,

Dr. H. Abdul Halim, M.Ag
196307251991031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MOHAMMAD FACHRI
NIM : B03215024
Fakultas/Jurusan : FDK/BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
E-mail address : fachriintlektus@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
RELATIONSHIP MARKETING DI PT. ALISTON BUANA WISATA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Desember 2019

Penulis

(Mohammad Fachri)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Mohammad Fachri(B0mi83215024), 2019, *Analisis Pesan Konseling Islam Dalam Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat." Oleh Kyai Shinwan Adra'I Sholeh, Bangkalan, Madura.*

Fokus Penelitian Skripsi Ini Adalah (1) Bagaimana Analisis Pesan Konseling Islam Dalam Buku Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat Karya Kyai Shinwan Adra'I Sholeh, Bangkalan, Madura. Dalam upaya menjawab rumusan masalah ini penulis berusaha memakai sudut pandang dari Teori Analisis Wacana Teun A. Vandijk. Yakni teori yang begitu familiar digunakan seorang peneliti dalam menganalisis suatu wacana.

Dalam menguraikan jawaban pertanyaan di atas penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan pertama kali adalah observasi teks, dokumen dan lainnya. Setelah data terkumpul analisa dilakukan guna untuk mengetahui proses dan hasil analisis pesan konseling islam dalam sub bab bahasan yang penulis pilih dalam skripsi ini. Setelah proses analisis sudah dilakuka melalui elemen-elemen yang ada dalam Teori Teun A. Vandijk ini maka penulis bisa meraba-raba Pesan Bimbingan Dan Konseling Islam yang terkandung dalam buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat" Karya Kyai Shinwan Adra'I Sholeh, Bangkalan, Madura. Bahwa: (1) seseorang bisa jauh dari patologi jika praktek pribadatannya benar-benar bersumber pada wahyu Allah SWT.(2) Peribadatan bisa dikatakan ikhlas terlebih dahulu harus memenuhi dua "T" yaitu satu, tujuan ibadah harus ikhlas hanya kepada Allah SWT. Dua, taat dalam ibadah harus ikhlas hanya kepada Allah SWT. (3) Praktek yang benar sudah dipraktekkan oleh tiga generasi pasca meninggalnya Rasulullah SAW dan Salafussholeh.

Kata Kunci : ***Pesan Konseling Islam, Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat", Kyai Shinwan Adra'I Sholeh.***

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTARISI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI ..... .
MOTTO ..... .
LEMBAR PERSEMBAHAN ..... .
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR ..... .
DAFTARISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat penelitian 8
E. Definisi Konsep 9
F. Metode Penelitian 13
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 13
2. Subjek dan Lokasi Penelitian 14
3. Jenis dan Sumber Data 14
4. Tahap-Tahap Penelitian 15
5. Teknik pengumpulan data 16
G. Sistematika Pembahasan 17
BAB II 19
TINJAUAN PUSTAKA 19
A. Pesan Konseling Islam 19
1. Pengertian Pesan Konseling Islam 19
B. Media Konseling Islam 34
1. Pengertian media konseling islam 34
2. Macam-Macam Media konseling islam 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Buku Sebagai Media Konseling 36
D. Teknik Analisis Data 36
E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 45
BAB III 48
PENYAJIAN DATA 48
A. Deskripsi Objek Penelitian 48
1. Buku " Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat". 48
2. Profil Penulis Buku 50
3. Profil pondok pesantren Darussholah An-Nawawiyah. 51
4. Karya-Karya Kyai Shinwan Adra'I Sholeh 51
B. Penyajian Data 52
BAB IV 58
ANALISIS DATA 58
A. Analisis Pesan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat" Karya Kyai Shinwan Adra'I Sholeh. ... 58
1. Analisis Sub Bahasan "Keihklasan Ibadah Bergantung Kepada Keikhlasan Aqidah". 58
B. Hasil Analisis Pesan Konseling Islam Dalam Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat" Oleh KH. Shinwan Adra'i Sholeh. 71
BAB V 73
Penutup 73
A. Kesimpulan 73
B. Saran 74
DAFTAR PUSTAKA 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1Skema Bentuk Analisis Dalam Teori Teun A Vandijk.....40

Tabel 2.2Skema Enam Elemen Yang Digunakan Teun A. Vandijk Dalam Analisis Wacana 43

Tabel 4.1Tabel Analisis Teori Analisis Wacana Teun A Vandijk……..... 70

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Foto Cover Buku Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat……..47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya,Islam adalah agama yang di ridloi oleh Allah SWT sebagaimana disebutkan dalam surah Ali Imran ayat 19. Islam merupakan agama tauhid, sejak pertama kali Nabi dan Rasulullah SAW diutus sampai Nabi terakhir yaitu Muhammad Saw Islam selalu konsisten menuturkan kepada umat manusia supaya selalu meng-Esakan Allah SWT. Tanpa sedikitpun menyamakan dengan ciptaan-Nya seperti yang sudah dilakukan oleh agama-agama lain.

Namun demikian, *sunnatullah* tetap berlaku, bahwa dalam beberapa dekade atau masa setelah Nabi meninggal dunia ajaran Islam yang disebarkan dan didakwahkan kepada suatu kaum akan dirusak oleh kaum itu sendiri..Al Qur'an telah menuturkan dengan jelas cerita-cerita para Rasul dalam menyampaikan dakwah.Misalnya Nabi Nuh as.ditentang oleh kaum dan kelurganya sendiri.Nabi Ibrahim as.dalam menyampaikan dakwah ditentang oleh Raja Namrud. Nabi Ibrahim as.dibakar hidup-hidup tapi api itu tidak dapat membakar tubuh Ibrahim as. Karena Sang pemilik api tidak mengizinkan api itu membakarnya. Dalam surah Al Anbiya' ayat 69 Allah Swt berfirman yang artinya, " Kami berkata: "Hai api menjadi dinginlah dan menjadi keselamatan bagi Ibrahim as.*"*. Nabi Musa as ditentang oleh kaum Bani Israil. Ditinggal dalam kurun waktu 40 hari, kaum yang semula beriman berubah total menjadi kafir. Mereka membuat patung yang mereka jadikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sesembahan. Akibatnya, Nabi Musa memarahi Nabi Harun as.dengan semarah-marahnya. Sebagian *mufassir* meriwayatkan bahwa saking marahnya Musa as sampai menarik jenggot adiknya dan bertanya kenapa Bani Israil bisa kafir kembali.Nabi Isa as.juga ditentang oleh umatnya sendiri. Nabi Isa sampai dikepung dan ingin dibunuh oleh kaumnya.Tapi Allah Swt mengangkatnya ke langit dan merubah salah satu kaumnya menyerupai Nabi Isa as.Sampai Nabi terakhir, Nabi Muhammad SAW ditentang oleh keluarga dan kaumnya sendiri saat menyampaikan dakwah Islam.

Pasca diutusnya Nabi Isa as.Kurang lebih 600 tahun kondisi umat rusak kembali.Ajaran tauhid yang diajarkan oleh Isa as rusak parah.Lalu, diutuslah Nabi Muhammad Saw sebagai juru dakwah untuk mengembalikan kemurnian Tauhid kepada Allah SWT.Sebagai Nabi dan Rasul terakhir ajaran Islam yang disampaikannya bermatarantai dengan ajaran nabi-nabi terdahulu.Bahkan kitab-kitab Nabi sebelum Nabi Muhammad SAW semua telah tereduksi dalam Al Qur’an dan Al Qur’an pun membenarkan kitab-kitab itu.Seperti firman Allah SWT dalam surah Al Maidah ayat 46.

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِمْ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ ۖ وَآتَيْنَاهُ الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ وَمُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ التَّوْرَاةِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةً لِلْمُتَّقِينَ.(المائدة:٤٦)

Artinya (Kurang lebih) :Dan Kami iringkan jejak mereka (nabi-nabi Bani Israil) dengan Isa putera Maryam, membenarkan Kitab yang sebelumnya, yaitu: Taurat. Dan Kami telah memberikan kepadanya Kitab Injil sedang didalamnya (ada) petunjuk dan dan cahaya (yang menerangi), dan membenarkan kitab yang sebelumnya, yaitu Kitab Taurat.Dan menjadi petunjuk serta pengajaran untuk orang-orang yang bertakwa. (QS. al-Maidah: 46)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pun, dijelaskan dalam ayat ke-48:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ ۖ فَاحْكُمْ بَيْنَهُمْ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ ۖ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ ۚ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا ۚ وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ. .(المائدة:٤٨)

Artinya: "Dan Kami telah turunkan kepadamu Al Qu'ran dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab-kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang.Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu, (QS. al-Maidah: 48)

Dalam kurun waktu 23 tahun kerasulan Nabi Muhammad SAW, Allah mewahyukan semua garis panduan agama Islam dalam al-Qur'an dan hadis Nabi SAW.Barang siapa menginginkan ridha Allah, maka dua sumber itu harus dijadikan acuan.

Allah SWT berfirman;

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا ۚ فَمَنِ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ ۙ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ.(المائدة:٣)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya (kurang lebih): " Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (QS. al-Maida: 3)

Sebab itu, setiap muslim dalam memahami ajaran agama-Nya haruslah mendahulukan dan mengutamakan dalil-dalil yang berasal dari Allah SWT, agar tidak tersesat dari jalan yang benar. Sebagaimana dalam pesan Nabi Muhammad SAW, yaitu:

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللهِ وَ سُنَّةَ رَسُوْلِهِ.(رواه مالك)

Artinya: "Aku telah tinggalkan di tengah-tengah kalian dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya: 1) Kitab Allah (Al Qur'an) dan 2) Sunnah Rasul-Nya. (Al Hadist)" (HR. Malik)

Dalam sebuah hadistlain beliau juga bersabda bahwa sebaik-baiknya umat manusia adalah generasiku (sahabat), kemudian orang yang mengikuti mereka *(tabi'in*) dan kemudian orang-orang yang mengikuti mereka lagi *(tabi'ut tabiin*). Secara nalar ketika kita Tanya, kenapa generasi itu bisa disebut dengan sebutan generasi terbaik?Sebagai jawabannya karena tiga generasi itu bersentuhan langsung dengan Rasulullah SAW dan wahyu.Merekalah yang disebut dengan generasi Qur'ani, yaitu Sebuah generasi paling murni pengamalannya terhadap wahyu.Maka tidak heran jika kala itu permasalahan tentang praktek keagamaan tidak santer, karena secara langsung mereka dipandu oleh wahyu Allah SWT.

Empat belas abad kondisi itu berlalu, berbagai macam problem keagamaan tidak sulit kita temukan.Permasalahan yang dialami manusia saat ini sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompleks seiring dengan berkembangnya masa.*Sunnatulloh* pun pasti berlaku seperti yang terjadi pada jaman dahulu. Bahwa ketika kaum atau ummat ditinggal cukup lama oleh Nabi maka ajarannya akan rusak. Umat Nabi Musa ditinggal empat puluh hari sudah membuat tandingan Tuhan.Umat Nabi Isa ditinggal enam ratus tahun sudah berubah total keyakinannya.Kita umat Nabi Muhammad SAW sudah ditinggalkan empat belas abad. Pertanyaannya, dalam kurun waktu yang lama itu apa tidak mungkin terjadi penyelewengan ?Tentu sangat mungkin penyelewengan itu terjadi. Namun demikian Nabi Muhammad SAW pernah mengatakan bahwa setiap seratus tahun Allah SWT akan mengirim seorang *Mujaddid* (pembaharu) yakni orang yang mengajak pada kemurnian islam kembali.

Diriwayatkan oleh Al-Imam Abu Dawud As Sijistaniy rahimahullah : telah menceritakan kepada kami Sulaiman bin Dawud Al Mariy, telah mengkhabarkan kepada kami Ibnu wahb, telah mengabarkan kepadaku Said bin Abi Ayyub dari Syarahil bin Yazid Al Mu'afiry, dari abu Al qomah dari Abu Hurairah –Radiyallohu anhu, yang mana aku mengetahuinya dari Rasulullah Saw, beliau bersabda" sesungguhnya Allah swt akan membangkitkan untuk setiap umat ini di setiap awal seratus tahun seorang yang akan memperbaharui agama ini.". [1]

Misi para Nabi itu sama, yakni mengajak manusia ke jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT. Jika dilihat dari perspektif bimbingan dan konseling islam apa yang dilakukan oleh para Nabi itu adalah proses konseling terhadap

[1]Faizah, lalu muhsin, *Psikologi Dakwsah*.(Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung,2015), hlm.xviii
[2]Irawan soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, rosdakarya, 2002), hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

umat manusia yang mengalami patologi keyakinan dan cara beragama yang kerap kali syirik, munafik dan kafir. Proses bantuan itu dilakukan supaya manusia kembali ke jalan yang benar. Atau manusia yang sudah baik menjadi semakin baik. Dan, hal ini selaras dengan bimbingan dan konseling islam. Yaitu proses pemberian bantuan dari seorang pembimbing atau konselor kepada kliennya supaya bisa menyelesaikan masalahnya sendiri yang dalam segala aspek prosesnya berlandaskan pada Al qur'an dan Al hadist.

Kyai Shinwan Adra'i adalah salah satu kyai yang konsisten berdakwah.Baik ceramah maupun dengan karya.Beliau yang notabennya seorang kyai dan pengasuh pondok pesantren Darussholah An-Nawawiyah Pusat, setiap pagi dan malam pasti mengajar semua santrinya.Pun, selalu berdakwah kepada masyarakat.Menyusuri desa demi desa atas undangan masyarakat setempat. Dalam waktu tertentu ia berdakwah ke tanah Jiran Malaysia dalam upaya menebarkan kalimat Allah SWT.

Sebagai seorang kyai lulusan IAIN tahun 70-an, Dia banyak menelurkan karya.Buku-bukunya banyak terpajang di toko pesantren. Salah satu judul buku beliau adalah " **Pilihan Kita di Dunia Nasib Kita di Akhirat"**. Dalam buku ini hampir secara keseluruhan bermuatan konten praktek keagamaan. Di dalamnya terdapat 21 sub pembahasan yang hampir semua bernuansa keagamaan. Bersama buku ini penulis ingin menyampaikan betapa pentingnya berpedoman kepada wahyu Allah SWT dan Hadist Nabi Muhammad SAW dalam beragama banyak patologi patologi terjadi, amat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penulis, karena banyak masyarakat yang menjadikan lingkungannya sebagai pijakan dalam beramal, bukan menjadikan wahyu sebagai pijakan utama.Menurut amat penulis patologi itu terjadi mayoritas karena penggunaan logika terbalik seperti yang dijelaskan pada pada halaman 313.Sebab itu, penulis menilai sangat penting untuk meneliti isi pesan buku ini untuk kemudian bisa diketahui oleh khalayak banyak khususnya mahasiswa. Supaya bisa diketahui apa hakikat pesan konseling IslamKyai Shinwan Adra'I serta bagaimana pesan-pesannya dalam buku tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut.

Bagaimana Analisis Pesan Konseling IslamDalam Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat" Oleh KH.Sholeh Shinwan Adra'I Sholeh, Bangkalan, Madura?.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Pesan Konseling Islam Dalam Buku " Pilihan Kita Di Dunia, Nasib Kita Di Akhirat." Oleh KH. Sholeh Shinwan Adra'I Sholeh Bangkalan Madura. Dengan ini peneliti berharap dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif, menyeluruh dan mendalam tentang;

Bagaimana Pesan Konseling Islam Dalam Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat"Oleh KH. Shinwan Adra'i Sholeh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat penelitian.

Karya penelitian ini diharap mampu memberi manfaat sebagaimana berikut ini;

a) Manfaat teoritis

Adapun manfaat yang dapat diambil secara teoritis antaralain:

1. Dapat menjadi bahan acuan pada penelitian berikutnya khususnya yang berkaitan dengan buku' Pilihan kita di dunia Nasib kita di akhirat' karya KH. Shinwan Adra'I Sholeh.
2. Dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan tentang buku 'Pilihan Kita di Dunia Nasib Kita di Akhirat.

b) Manfaat praktis

Secara praktis diharap penelitian ini dapat memberi masukan dan arahan atau informasi untuk dijadikan referensi. Juga dapat memberi masukan terhadap mahasiswa, peneliti dan masyarakat umum dalam upaya memahami isi pesan dakwah di buku-buku yang yang bernuansa dakwah. Seperti buku yang sedang penulis teliti ini: "Pilihan Kita Di Dunia, Nasub Kita Di Akhirat".Penulis berharap hasil penelitian ini tidak hanya di ketahui oleh civitas akademika melainkan dapat di fahami pula oleh para pelajar yang ada diluar kampus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konsep

Supaya tidak terjadi pelebaran pemahaman dan penjelasan terkait penelitian yang dilakukan, maka disini penulis perlu memberi definisi operasional sesuai dengan judul yang telah ditetapkan di atas.

Konsep merupakan suatu makna yang berada di dalam fikiran atau di dunia kefahaman yang dinyatakan kembali dengan saran lambang perkataan atau kata-kata.Pada hakikatnya konsep itu adalah istilah, yaitu satu kata atau lebih yang mengambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan)[2]. Pada bagian ini akan menjelaskan judul yang diangkat dalam penelitian dan akan dijadikan acuan dalam penjelasan selanjutnya.

Dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan definisi konsep sebagai berikut ini:

1. Pesan Konseling Islam

   Dalam ilmu komunikasi, pesan adalah message, yaitu simbol-simbol. Toto Tasmara dalam buku komunikasi dakwah memberi pengertian bahwa, pesan *(message)* adalah sesuatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya.

   Sementara itu, bimbingan dan konseling islam merupakan sebuah akronim dari istilah yang berasal dari bahasa ingrish dan bahasa arab. Istilah bimbingan dan konseling islam berasal dari bahasa ingrish *Guidance* dan *Counseling.* Kata *Guidance* itu sendiri berasal dari kata

[2]Irawan soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung, rosdakarya, 2002), hlm. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guid yang memilik arti *to direct* (mengarahkan), *pilot* (menentukan),*manager* (mengatur), *or steer* (atau mengemudikan). Hamdani Bakran Adz Dzaky, mengatakan bimbingan dan konseling islam adalah suatu aktifitas dalam memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan dalam hal bagaimana seharusnya seorang konseli dalam mengembangkan potensi akal pikirannya, kejiwaannya, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al Qur'an dan As sunnah Rasulullah SAW.[3]

Sedangkan menurut Ainurrohim Fakih, bimbingan dan konseling islam yaitu proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai mahluk Allah SWT seharusnya dalam kehidupan keagamaan senantiasa dengan ketentuan-ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT sehingga dapat kebahagiaan di dunia dan akhirat

2. Buku "Plihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat".

   Buku pilihan kita di dunia nasib kita di akhirat merupakan buku yang menjelaskan praktek keagamaan yang sesuai dengan perintah Allah SWT dalam wahyunya.Buku ini adalah karya kiyai Shinwan Adra'I Sholeh yang terbit pertama kali pada tanggal 14 Mei 2014 dan di cetak ulang pada tahun tanggal 30 agustus 2015. Di dalam buku ini terdapat 21 judul pembahasan yang hampir semua pembahasannya membahas

[3] Ainur Rahim Fakih, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*,(Yogyakarta: UII Press, 2001)hal. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang bagaimana cara beribadah sesuai dengan tuntutan dan tuntunan Allah SWT. Yaitu tuntutan yang sudah di wahyukan kepada serta dipraktekkan langsung oleh Rasulallah saw. Adapun judul-judul yang ada dalam buku ini antara lain : islam kaffah, kategori ibadah, sikap dan amalan yang mendatangkan barokah(kebaikan dan perbaikan dari Allah swt) sikap dan amalan yang mengundang bencana, dan kesialan kesimpulan yang gegabah, pemicu lahirnya gerakan dakwah tujuan dakwah , tiga sebab penentangan dakwah bermakmum bukan bertaklid, jamiyah dan jamaah aliran thoriqot, perbedaan antara "penggerak dakwah" dengan "penyebar kesesatan", kiat berpedoman agama kepada wahyu penyebab kesesatan agama yang diabadikan wahyu, tanda dan bukti dari sikap manusia yang tersesat Agama, sebab-sebab berlangsungnya penyimpangan agama, ikut yang paling benar atau yang paling banyak ? garis hidup panduan syariat solusi penyelamatan, berkomunikasi dengan ahli kubur, tahlil dan istiqtosah dalam pemahaman dan pengamalan, prinsip dakwah wahabiyah, dan yang terakhir muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

Buku pilihan kita di dunia nasib kita di akhirat ini berpesan betapa pentingnya kita berpegang pada wahyu Allah SWT.Supaya tidak terjebak dalam patologi.Menurut kyai Shinwani, banyaknya penyimpangan yang terjadi diakibatkan oleh menjadikan lingkungannya sebagai pijakan dalam beribadah, bukan menjadikan wahyu sebagai pemandu utama.Penulis menilai adanya penyimpangan yang kerap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi dikalangan masyarakat adalah karena menerapkan logika terbalik seperti yang dijelaskan pada halaman 313.

3. KH. Shinwan Adra'I Sholeh

Penulis buku ini memiliki nama KH. Shinwan Adraa'i, BA. Lahir di desa pakong modung bangkalan pada tanggal 7 April tahun 1955. Beliau menyelesaikan pendidikan bahasa dan sastra arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya tahun 1978. Dia yang notabenenya putra dari seorang kiai di pondok pesantren darussholah Annawawiyah, setelah Abahnya dan kyai Bahar selaku pengasuh meninggal dunia, beliau diminta untuk mengurus dan mengasuh pondok pesantren ini.

Semenjak saat itu, kyai Shinwani fokus mengasuh pondok pesantren Darussholah An-Nawawiyah hingga saat ini.Beliau juga sudah membangun pondok cabang di Kalimantan barat Pontianak, di Jakarta dan di Bangka Belitung Sumatera.Di pontinak pondok cabang yang dirintis oleh beliau berkembang cukup pesat.Hingga saat ini pondok itu sudah memiliki ratusan santri dan ratusan alumnus.

Kyai Shinwani, sapaannya, juga aktif dalam berkarya. Banyak sekali tulisan yang sudah beliau telurkan tentang pengayoman keagamaan pada masyarakat. Buku-buku tulisannya banyak terpajang rak took pondok pesantren dan di took buku. Namun demikian ada yang aneh yang melekat pada penulis, yaitu beliau sama sekali tidak mencantumkan dan tidak berkenan mencantumkan data profil lengkapnya. Dia hanya menempelkan nama penanya dengan sebutan AL-FASA. Dalam setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karyanya kyai shinwani selalu memakai nama AL-FASA ketimbang nama aslinya. Menurut penjelasan beliau nama itu adalah singkatan dari alfaqier Shinwan Adra'i. dan, nama itu dijadikan sebagai *Tafaulan* kepada Allah Swt dalam mengharap kebaikan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif.Penelitian kualitatif adalah meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiyah dengan mengedepankan proses interaksi antara peneliti dengan fenomena yang di teliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah, (Sebagai lawannya adalah eksprimen) dimana instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara tranggulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*[4].

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian merupakan penelitiankualitatif deskriptif menggunakan pendekatan metode analisis wacana kritis model Van Dijk. Dalam meneliti teks tidak cukup jika hanya di dasarkan pada analisis teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu hasil praktek produksi , suatu teks produksi sehingga bisa difahami kenapa

[4]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D,(*Bandung *:* PTAlfabeta, 2016*),* hlm.9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teks bisa semacam itu.proses produksi melibatkan suatu proses yang di sebut kognisi sosial. Kata kognisi sosial hakikatnya diambil dari istilah psikologi sosial, terutama yang menjelaskan struktur dan proses terbentuknya suatu teks. Pendekatan yang dikenal sebagai kognisi sosial membantu memetakan bagaimana produksi teks yang melibatkan proses kompleks dapat di pelajari dan di di jelaskan. Van Dijk melihat suatu teks dari berbagai struktur yang satu dengan yang lainnya saling mendukung.Van Dijk membagikan ke dalam tiga bagian.Satu, struktur makro yang menjelaskan makna global dari suatu teks yang dapat diamati.Ke dua, superstruktur, suatu wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks sehingga bisa menjadi bangunan berita secara utuh.Ketiga, struktur mikro. Berarti makna wacana yang dapat diamati dari struktur terkecil dari suatu teks, yaitu kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase dan gambar.[5]

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Sehubungan dengan penelitian ini, subjek yang di gunakan adalah buku "Pilihan Kita di Dunia, Nasib Kita di Akhirat."

3. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat diskrptif, yaitu bentuk data-data yang diperoleh dibentuk dalam kalimat-kalimat serta uraian-uraian.

a. Jenis Data

Jenis data yang ada dalam penelitian ini antara lain:

[5] Eriyanto, *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*. (Yogyakarta: LKIS.2005) hal.225

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang di himpun secara langsung dari sumbernya yang berbentuk opini subjek secara individual atau kelompokdan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, dan hasil suatu pengujian. Data primer skripsi ini berupa buku " Pilihan Kita di Dunia, Nasib Kita di Akhirat."

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang di peroleh dari senber kedua atau berbagai sumber yang mendukung perolehan data guna untuk melengkapi data primer. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer seperti dokumen ataupun dari orang lain.

b. Sumber Data

Sunber data yang digunakan adalah sebagai berikut ini:

1) Sumber data primer

Sunmber data ini adalah data yang langsung di dapat dari subjeknya.Baik melalui wawancara, tatap muka maupun observasi secara langsung.

2) Sumber data sekunder

Data-data yang di dapat dari perpustakaan, dimana data yang di dapat di gunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer[6]

4. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut buku metode penelitian praktis ada beberapa hal yang perlu peneliti lakukan antara lain:

[6] Haryono boysoedarmaji, *Psikologi Konseling*, (surabaya: press UNIPA, 2006), hal.58

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan meliputi penentuan tujuan yang di capai oleh suatu penelitian dan merencanakan strategis guna memperoleh dan menganalisis data bagi peneliti. Hal ini di mulai dengan memberi perhatian khusus terhadap konsep dan hipotesis yang akan mengarahkan penelitian yang bersangkutan dan menelaah kembali terhadap literature, termasuk penelitian yang pernh dilakukan sebelumya. Yang berhubungan dengan judul dan masalah penelitian yang berhubungan.

b. Pengkajian secara teliti terhadap rencana penelitian, tahap ini merupakan pengembangan dari tahap perencanaan, di bagian ini disajikan latar belakang penelitian, metode atauprosedur analisis dan pengumpulan data. Analisis dan laporan hal ini merupakan tugas terpenting dalam suatu proses penelitian.[7]

5. Teknik pengumpulan data

Dalam proses mengumpulkan data, ada beberapa teknik yang peneliti lakukan antara lain:

1. Observasi teks.

   Upaya observasi ini dilakukan dengan cara mencari serta menghimpun informasi maupun data-data yang dibutuhkan dari buku" pilihan kita di dunia nasib kita di akhirat."

2. Wawancara.

   Cara ini adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan Tanya jawab langsung antara pihak penanya dengan narasumber yang

[7] M.suparmoko, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), Hlm.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disjikan secara sistematis dan berlandaskan dengan tujuan penelitian.Wawancara ini dilakukan sebagai pendukung bagi kognisi sosial serta konteks sosial dalam analisis wacana Van Dijk.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi ini adalah dengan cara mencari data mengenaihal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Metode ini tidak begitu sulit dalam arti metode ini apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah.Dengan metode ini yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[8]

G. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, metodologi peneitian, pendekatan dan jenis penelitian, sasaran dan lokasi penelitian,jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan data dan sistematika pembahasan..

BAB II : Dalam bagian ini meliputi bagian kajian pustaka, yaitu beberapa referensi yang digunakan untuk menelaah objek kajian skripsi, serta kajian teoritik yang digunakan sebagai pisau analisa dalam menganalisa masalah penelitian. Pada

[8] Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka cipta). Cet.12, hlm 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagian ini juga menampilkan hasil penelitian dahulu yang releva dengan juduk skripsi ini

BAB III : Pada bagian ini akan memaparkan hasil penelitian meliputi diskripsi subjek dan lokasi penelitian serta diskripsi data penelitian.

BAB IV : akan memaparkan serangkaian penyajian data dan analisis data berisi tentang data-data yang dikumpulkan, diolah dan di teliti.

BAB V : Bab terakhir ini berisi penutup dan kesimpulan dari seluruh pembahasan bab-bab yang sudah dijelaskandalam bab sebelumnya.Dan pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Demikian sistematika pembahasan dari skripsi yang berjudul " *Analisis Pesan Konselng Islam Oleh KH. Shinwan Adra'I Sholeh Dalam "Buku Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat."*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pesan Konseling Islam

1. Pengertian Pesan Konseling Islam

a. Pengertian Pesan Konseling Islam

Dalam ilmu komunikasi, pesan adalah *message*, yaitu simbol-simbol. Toto Tasmara dalam buku komunikasi dakwah memberi pengertian bahwa, pesan *(message)* adalah sesuatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya.

Sementara itu, bimbingan dan konseling islam merupakan sebuah akronim dari istilah yang berasal dari bahasa ingrish dan bahasa arab. Istilah bimbingan dan konseling islam berasal dari bahasa ingrish *Guidance* dan *Counseling.* Kata *Guidance* itu sendiri berasal dari kata *guid* yang memilik arti *to direct* (mengarahkan), *pilot* (menentukan),*manager* (mengatur), *or steer* (atau mengemudikan). Hamdani Bakran Adz Dzaky, mengatakan bimbingan dan konseling islam adalah suatu aktifitas dalam memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan dalam hal bagaimana seharusnya seorang konseli dalam mengembangkan potensi akal pikirannya, kejiwaannya, keimanan dan keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya dengan baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan benar secara mandiri yang berparadigma kepada Al Qur'an dan As sunnah Rasulullah SAW.[9]

Sedangkan menurut Ainurrohim Fakih, bimbingan dan konseling islam yaitu proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksistensinya sebagai mahluk Allah SWT seharusnya dalam kehidupan keagamaan senantiasa dengan ketentuan-ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT sehingga dapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.[10]

Thohari musnamar menyebutkan bahwa, bimbingan islami adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT. Sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Konseling islami adalah peroses pemberian bantuan terhadap individu agar menyadari kembali akan eksistensinya sebagai mahluk Allah yang seharusnya hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kehidupan di dunia dan akhirat.[11]

b. Hakikat Konseling Islami

Pada hakikatnya konseling adalah membantu klien untuk melakukan perubahan kea rah yang lebih baik.Perubahan itu meliputi pikiran, perasaan dan tingkah laku. Konselor membantu klien untuk mencari cara dalam perubahan itu. namun yang melakukan perubahan adalah klien sendiri dengan penuh kesadaran dan ketulusan. Dalam hal

[9] Ainur Rahim Fakih, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*,(Yogyakarta: UII Press, 2001)hal. 4
[10] Ibid. hal 4
[11] Thohari musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press,1995), hal.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini konselor hanya memberi bantuan untuk menemukan cara mengatasi masalah tersebut. Dalam surah Arra'd Allah SWT Menegaskan :

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya:" Bagi manusia selalu ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya secara bergiliran,di muka dan di atas belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah SWT. Sesungguhnya llah SWT tidak akan pernah mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah SWT menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka taka da yang dapat menolaknya.Dan sekalu-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Arra'd:11)[12]

Dalam surat yang lain Allah SWT menegaskan dengan ayat yang bunyinya senada dengan ayat di atas. Sebagaimana tersebutkan dalam surah Al Anfal ayat 53 yang berbunyi :

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۙ وَأَنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Yang demikian (siksaan) itu adalah karena sesungguhnya Allah SWT sekali-kali tidak akan merubah suatu nikmat yang dianugerahkannya kepada suatu kaum, sehingga kaum itu merubah apa yang ada pada diri merela sendiri, dan sesungguhnya Allah SWT maha mendengar lagi maha mengetahui."(QS. Al Anfal: 53)

Quraish Shihab menerangkan dua ayat di atas, bahwa, katanya, dua ayat itu sama-sama menjelaskan tentang perubahan. Ayat pertama

[12] Departemen agama, *Al Qur'an dan Terjemahannya*,(Jakarta: PT. Kundasmoro Grafindo, 1994), hal.250

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara tentang perubahan nikmat, sedangkan ayat yang ke dua yang menggunakan kata ‘apa’ berbicara perubahan apa pun. Yakni baik dari nikmat atau perubahan suatu apa pun yang baik menuju nikmat, atau murka ilahi. Atau sesuatu yang negatif. Atau pula dari sebaliknya positif dan negatif.

Jadi konseling itu adalah usaha konselor untuk membantu klien dalam menunjukkan nasehat untuk melakukan perubahan terhadap permasalahan psikologis mereka. Namun yang harus melakukan itu harus klien sendiri dengan usaha sadar. Dalam surah Arra’dua ayat 11 di atas Allah SWT mengabarkan bahwa Allah SWT tidak akan pernah mengubah keadaan suatu kaum itu sendiri berkeinginan untuk merubahnya sendiri. Karna itu dalam hal itu tugas seorang konselor adalah menyadarkan klien terlebih dahulu supaya mereka meraih cara atau solusi dari masalahnya yang mereka hadapi sesuai dengan prinsip yang ada dalam Al Qur’an dan Al Hadist.

Keterangan di atas yang berlandaskan pada ayat Al Qur’an dan Al Hadist, tentang hakikat konselin, selaras dengan keterangan konseling konvensional dimana para ahli menjelaskan bahwa hakikat konseling adalah:

a. Membantu klien dalam usaha memiliki kesadaran diri yang dilakukan. Sebagaimana dikemukakan oleh aliran eksistensial. Gestalt pun menjelaskan bahwa kesadaran yang meningkat dengan sendirinya dan oleh kekuatan sendiri memiliki daya penyembuhan. Sadar atau menyadari bahwa segala ketidak tenangan, kegelisahan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan ketidaknyamanan itu bisa terjadi akibat karna sikapnya sendiri. Perbuatan yang di;lakukan berdasarkan pada ketidaksadaran cendrung pada berbuat salah dan tidak mengetahui bahwa apa yang mereka lakukan itu salah sehingga kesalahan itu terus berlanjut.

b. Pembelajaran kembali.

Yaitu membantu klien dalam usaha belajar kembali atau mengajarkan kembali pada klien bagaimana menghadapi kembali masalah yang sedng dihadapi. Allah SWT menyuruh hambanya untuk aktif bertanya atau belajar apabila tidak mengetahui, tentu belajar bagaimana mengatasi masalah yang sedang dihadapi apabila tidak tahu jalan keluarnya. Proses belajar adalah untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Mereka ini disebut orang Alim atau orang yang berilmu. Dalam Al Qur'an Allah SWT mengatakan bahwa tidak sama antara orang yang mengetahui dengan orang yang tidak mengetahui.

c. Mendapat kebebasan dan tanggung jawab.

Pribadi yang bebas dari neurotik adalah pribadi yang beriman dan beramal saleh sehingga mereka tidak menemukan ketakutan dan kekhawatiran dalam hidupnya, bahkan ketenangan yang mereka dapatkan . salah satu yang dapat mengatasi adalah dzikir kepada Allah SWT. melakukan perubahan dari sikap bertanggung jawab adalah pribadi yang mau mengakui atas apa yang mereka lakukan dan melakukan perbaikanatas apa yang mereka lakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tujuan Konseling Islami.

Tujuan bimbingan dan konseling islami pada dasarnya adalah sejalan dengan tujuan syariat islam, yang oleh imam sytitiby dijabarkan menjadi empat. Yaitu, pertama, syariat islam ditegakkan untuk difahami manusia. Kedua, untuk memperkuat manusia dalam ketentuan agama.Ketiga, untuk mengentas manusia dari cengkraman dan tipu daya hawa nafsunya.Keempat untuk mencapai kemaslahatan manusia dunia dan akhirat.

Menurut Aunur Rohim faqih tujuan bimbingan dan konseling islam terbagi menjadi dua kategori, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Menurutnya, tujuan umum bimbingan dan konseling islam adalah membantu individu dalam mewujudkan potensi dirinya sebagai manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.Sedangkan tujuan khususnya diuraikan menjadi tiga kategori, yaitu:

1) Membantu individu dalam memahami situasi dan potensi dirinya.
2) Membantu individu dalam mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
3) Membantu individu dalam memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik sehingga tidak menjadi sumbermasalah bagi dirinya dan orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Fungsi Konseling Islam

Mengacu pada pembahasan di atas tentang tentang tujuan tujuan bimbingan dan konselin islam, maka dapat diambil pemahaman tentang fungsi bimbingan dan konseling islam, antara lain:

1) Fungsi pencegahan *(preventife*).

yaitu membantu klien agar dapat membantu dan menjaga atau timbulnya masalah bagi dirinya. Dimana layanan ini mampu memberi layanan kepada konseli tentang orientasi dan informasi tentang berbagai aspek kehidupan yang patut di fahami dan dilaksanakan guna untuk mencegah klien tercegah dari masalah.

2) Fungsi kuratif *(korektif.*

Yaitu membantu individu agar dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi dan dialami.di sini bimbingan konseling ini memiliki fungsi untuk membantu sesame yang membutuhkan, salah satunya adalah konseli yang membutuhkan bantuan dalam memecahkan masalahnya.

3) Fungsi pemeliharaan *(preservatife).*

Yakni membantu individu agar dapat menjaga situasi yang awalnya tidak baik menjadi baik.

4) Fungsi pengembangan *(Development).*

Yaitu fungsi yang membantu individu agar bisa memelihara dan mengembangkan kondisi yang sudah baik agar tetap terjaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan baik dan menjadi lebih baik. Sehingga tidak mungkin tercipta kemungkinan lahirnya masalah lagi.[13]

5) Fungsi penyesuaian

Yaitu fungsi bimbingan dalam membantu konseli agar dapat menyesuaikan diri secara dinamis dan konstruktif terhadap kehidupan sosialnya.[14]

Sementara itu, menurut imam suyuti farid fungsi bimbingan dab konseling islam adalah:

1) Fungsi pencegahan

Maksud dari pencegahan ini adalah menghindari segala sesuatu yang tidak baik atau menjauhkan diri dari larangan Allah SWT. Sebagaimana diisyaratkan dalam Al Qur'an Surah al ankabut: 45.

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

Artinya : "Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. "(QS Al ankabut:45)[15]

[13]Aunurrohim, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, hal. 37
[14] Syamsu yusuf, *Landasan Bimbingan dan Konseling Islam*, (BANDUNG: Rosdakarya, 2005, hal. 16-17
[15] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannnya*, hal.635

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Fungsi Penyaluran

Penyaluran ini dimaksudkan untuk mengarahkan mereka yang disuluh kepada perbuatan yang baik atau menyesuaikan dengan bakat maupun potensi yang dipunyai, sebagaimana di isyaratkan dalam QS al Baqoroh:286.

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ

Artinya : " Allah SWT.tidak membebani seseorang melaikan sesuai dengan kesanggupannya". (QS. Al baqoroh: 286)[16]

3) Fungsi pengembangan

Di dalam dungsi pengembangan ini seseorang diharap lebih meningkat lagi prestasinya, atau bakat yang dimiliki.Sebagaimana diisyaratkan dalam surah Al Mujadilah ayat 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Almujadilah:11)[17]

4) Fungsi perbaikan

[16] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannnya*, hal.72
[17] Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannnya*, hal.910

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fungsi perbaikan ini dimaksudkan untuk mengatasi suatu perbuatan yang sudah terlanjur terjerumus ke dalam kemaksiatan dan usaha dalam memperbaiki. Ini pun di jelaskan dalam Al Que'an atau dengan jalan diadakan penyuluhan, seperti diisyaratkan dalam sirah an nisa' ayat 25.

وَمَنْ يَعْمَلْ سُوءًا أَوْ يَظْلِمْ نَفْسَهُ ثُمَّ يَسْتَغْفِرِ اللَّهَ يَجِدِ اللَّهَ غَفُورًا رَحِيمًا

Artinya :"Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan dan menganiaya dirinya, kemudian ia mohon ampun kepada Allah, niscaya ia mendapati Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang." (An-Nisa: 110)

Dari macam-macam fungsi diatas dapat kita fahami bahwa funsi bimbingan dan konseling islam adalah preventif, preservative, kuratif, dan pengembangan.Dengan begitu klien diharap bisa menjadi pribadi yang tenang daan sentosa dengan mengharap ridla AllahSWT.

e. Asas-Asas Konseling Islam

Prof. Aswadi dalam buku Iyadah dan Takziyah: persepektif bimbingan dan konseling islam mengemukakan macam-macam asas bimbingan konseling islam dalam tiga belas macam, antara lain:

1) Asas Kebahagiaan

Pada Asas kebahagiaan ini seorang klien bisa dapat kebahagiaan hidup yang senantiasa di harapkan oleh setiap muslim. Bagi seorang muslim hidup di dunia hanyalah sementara, sedangkan kehusupan akhirat merupakan kehidupan yang abadi. Kebahagiaan akhirat ini semua manusia bisa mencapainya asalkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selama di dunia bisa mengingatnya sesuai dengan tuntutan dan tuntunan.

2) Asas Fitrah

Bimbingan dan konseling islam merupakan bantuan kepada konseli untuk memahami, mengenal dan menghayati fitrahnya sehingga segala tingkah laku dan tindakannya sejalan dengan fitrahnya tersebut. Manusia dilahirkan dengan membawa fitrahnya yaitu berbagai kemampuan bawaan dan kecendrungan sebagai muslim. Dalam asas ini membantu berusaha membantu konseli memahami fitrahnya sendiri.

3) Asas Lillahi Ta'ala

Sebuah bimbingan dan konseling islam yang semata-mata lillahi ta'ala. Seorang konselor melakukan konseling benar-benar ikhlas tanpa pamrih sedangkan konseli menerima, karena yang dilakukan semua karena Allah SWT.[18]

4) Asas Bimbingan Seumur Hidup

Dalam kehidupan, manusia akan menjumpai macam-macam kesulitan dan kesusahan. Sebab itu, bimbingan dan konseling islam tetap di butuhkan manusia selama ia masih hidup.

5) Asas Kesatuan Jasmaniyah-Rohaniyah

Bimbingan dan konseling islam memberlakukan kliennya sebagai mahluk jasmaniyah dan rohaniyah. Bimbingan dan knseling islam tidak memandangnya sebagai mahluk biologis saja

[18] Ainur Rohim Fakih, *Bimbingan Dan Konseling Dalam Islam*, (JAKARTA:UII Press.2001. hal. 22-27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau mahluk yang terdiri dari unsur rohaniyah saja. Bimbingan dan konseling islam membantu kliennya hidup dalam keseimbangan rohaniyah dan jasmaniyah.

6) Asas Keseimbangan Rohaniyah

Rohani manusia memiliki kemampuan daya berfikir, merasakan atau menghayati dan kehendak serta hawa nafsu dan akal.BKI menyadari keadaan kodrati manusia itu dan berpijak pada firman tuhan dan sabda Nabi SAW membantu konseli dalam memperoleh keseimbangan diri dalam segi mental rohaniyah tersebut.

7) Asas Kemaujudan

Individu bimbingan dan konseling islam berlansung pada citra menurut islam memandang seorang individu merupakan suatu maujud sendiri. Individu mempunyai hak , kebebasan dan kemerdekaan pribadi.

8) Asas Sosialitas Manusia

Manusia merupakan mahluk sosial.Dalam BKI sosialitas diakui sebagai dengan memperhatikan hak pibadinya dalam batas tanggung jawab sosial.Hak alam yang harus dipenuhi dan hak Tuhan.

9) Asas Kekhalifahan.

Dalam islam manusia diposisikan sebagai khalifah Allah SWT, sebagai pengelola alam semesta. Manusia harus mengelola keseibangan keseimbangan, sebab banyak problem kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi akibat ketidakseimbangan ekosisten yang kerapkali dibuat manusia itu sendiri.Bimbingan dan konseling itu berfungsi sebagai kebahagiaan manusia dan dirinya sendiri.

10) Asas keselarasan dan keadilan islam

Mengharap keharmonisan, keselarasan, keseimbagan dan keserasian dalam segala hal. Hal ini bisa difahami bahwa islam berkehendak agar manusia berlaku adil terhadap haknya sendiri, hak orang lain, hak alam semesta, dan juga hak Tuhan.

11) Asas pembinaan akhlaqul karimah

Menurut pandangan islam manusia memiliki sifat yangbaik sekaligus sifat yang kurang baik. Sifat baik merupakan sifat yang dikembangkan oleh bimbingan dan konseling islam. Bimbingan dan konseling islam mampu membantu konseli dalam memelihara, mengembangkan dan menyempurnakan sifat-sifat yang baik tersebut.

12) Asas kasih saying

Dalam hidupnya, manusia membutuhkan cinta dan kasih sayang.Rasa kasih sayang dapat mengalahkan dan menundukkan banyak hal. Sementara itu, bimbingan dan konseling islam dilakukan harus berlandaskan kasih sayang. Dengan kasih sayang konseling bisa sukses.

13) Asas musyawaroh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konseling asas musyawaroh sangat dibutuhkan, artinya, antara para klien dan konselor harus ada dialog yang baik.Tidak boleh antara keduannya di dekte dan di tekan.

14) Asas keahlian

Bimbingan dan konseling islam harus di lakukan oleh orang yang tahu dan benar-benar memahami konseling. Baik memahami dalam metodologi dan teknik-teknik bimbingan dan konseling islam[19]

f. PrinsipKonseling Islam.

Ada beberapa prinsip yang dipandang sebagai landasan konseling islam. Hal ini bermula dari sebuah filosofi yang memandang manusia sebagai pusat pemberian layanan bantuan atau bimbingan. Beberapa prinsip yang dipandang layak dijadikan sebagai layanan bimbingan itu antara lain:

1. Bimbingan menekankan pada hal yang positif

Bimbingan pada hakikatnya adalah menekankan pada kekuatan positif dan kesuksesan, karena bimbingan merupakan cara untuk membangun pandangan yang positif terhadap diri sendiri.

2. Bimbingan di peruntukkan semua individu

[19] Aswadi, IYADAH DAN TAKZIYAH: *Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam, (Surabaya: Dakwah Digital Press,2009), hal.31*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berarti bahwa bimbingan ini diberikan kepada setiap manusia yang b dermasalah atau yang tidak bermasalah.Baik anak-anak, lelaki, wanita maupun remaja.Bimbingan ini lebih menekankan pada bimbingan yang bersifat preventif dan pengembangan daripada kuratif dari setiap individu yang bersifat unik.Pada bagian ini klien dituntut untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

3. Bimbingan merupakan usaha bersama

   Bimbingan ini pada dasarnya tidak ditekankan pada konselor saja.Tetapi harus ada sebuah usaha bersama antara pihak-pihak terkait yang kemungkinan bisa membuat perubahan kepada klien.

4. Pengambilan keputusan adalah hal yang esensial dalam bimbingan dan konseling islam.

5. proses bimbingan diarahkan untuk membantu klien agar dapat mengambil keputusan dan pilihan. Konseling mampu memberi bantuan dan informasi kepada klien,. Kehidupan klien di arahkan pada tujuannya dan bimbingan memfasilitasi kliennya untuk mmpertimbangkan, menyesuaikan diri dan menyempurnakan tujuan melalui pengambilan keputusan yang tepat

6. Bimbingan berlangsung dalam berbagai adengan kehidupan

   Pemberian layanan konseling bisa dimana saja.Bisa keluarga perusahaan, industry, lembaga pemerintahan, dan masyarakat padaumumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Media Konseling Islam

1. Pengertian media konseling islam

Kata “media” berasal dari bahasa latin, “medius”, merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa arab kata media berarti perantara dari kata pesan. *Nasional education association* memberikan arti media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual dan peralatannya, sehingga media dapat dimanipulasi, didengar, dan dibaca. Sementara itu asosiasi teknologi dan komunikasi pendidikan amerika (AECT: association of educationand communication technology) juga memberi pengertian sebagai segenap saluranyang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

Di bawah ini adalah beberapa pengertian media menurut beberapa ahli, yaitu:

1. HENK SCHULTE

   Media adalah perpanjangan dari panca indra

2. Ratna saptari

   Media adalah alat interaksi sosial.

3. SR.MARIA ASSUMPTA

   Media adalah sebagai suatu alat dimana otak sebuah kaum menanamkan ideologinya dalam wacana yang kemudian di produksi oleh media lalu kemudian di konsumsi oleh masyarakat.

   Dari beberapa pengertian menurut beberapa ahli tersebut Dapat kita fahami bahwa madia adalah segala sesuatu yang dapat digunakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat.

Media bimbingan dan konseling adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mrnyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang dihadapi.[20]

2. Macam-Macam Media konseling islam

Ada beberapa macam jenis media dalam program bimbingan dan konseling , antara lain;

1. Media untuk menyampaikan informasi seperti: *leaflet, booklet*, dan papan bimbingan.
2. Media sebagai alat:

   Media pengumpul dataseperti: angket, wawancara, lembaran observasi berupa anekdot, skala penilaian, *mekanikal devaice*, camera, tape, daftar cek masalah, lembar isian pilihan teman.
3. Media sebagai alat bantu dalam memberikan group information.
   a. Media auditif : Radio
   b. Media visual : gambar, foto, lukisan
   c. Media sebagai biblioterapi

      Seperti buku-buku, majalah, komik yang di dalamnya berisi cara-cara atau misalnya cara beternak ayam, cara cepat membaca

[20]Lihat .*Media Bimbingan Dan Konseling*, karya Dra. Pudji Rahmawati ,M. Kes

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Al-Qur'an, cara mengatasi rendah diri, cara meningkatkan motivasi belajar, dan beberapa buku yang berisi cara-cara atau tips lainnya

d. Media sebagai alat menyampaikan laporan

Berupa laporan kegiatan BK. Laporan bisa mingguan, bulanan, semester dan tahunan.[21]

C. Buku Sebagai Media Konseling

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan dan gambar.Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut halaman. Buku merupakan tulisan seseoag yang disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang diungkapkan oleh penulisnya.[22]

Posisi buku adalah jendela ilmu.Melalui buku isi pesan buku yang berkaitan dengan konseling bisa tersampaikan kepada pembacanya. Para ulama kita pernah melakukan itu semenjak dahulu, baik sebagai media dakwah maupun media lainnya, termasuk sebagai media bimbingan dan konseling islam. Buku bisa menjadi bibliografi bagi para pembacannya.Bahasa dan materi yang pas yang ada dalam buku bisa memberi pemahaman dan membuat pembaca merasa tenang dan bahagia.

D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu usaha untuk menyusun dan menyeleksi data yang telah diperoleh.Winarno surachman menjelaskan bahwa analisa data adalah suatu usaha yang konkrit untuk membuat data itu

[21]IPTEK, Media 9teknologi informasi), http://tibkoffa.blogspot.com/2012/04/penerapan-media-teknologi-informasi.html, terakhir diakses 6 februari 2013.
[22]Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal.123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara, sebab berapapun jumlah data dan tingginya nilai data yang terkumpul sebagai hail data apabil tidak tersusun dalam suatu organisme yang baik niscaya data itu tetap merupakan bahan-bahan yang membisuseribu bahasa.[23] Terlebih dulu dalam penelitian ini peneliti mencari data kemudian setelah data diperoleh untuk dianalisis, sebagai rujukannya menggunakan teknik analisis wacana model Van Dijk. Setelah data terkumpul maka peneliti menganalisis data tersebut, berikut ini peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2.1

Skema bentuk analisis yang peneliti kelompokkan dalam kolom-kolom berikut ini.

Pendekatan penelitian	Tahapan penelitian	Operasional	Strategi dan teknik
Analisis wacana kualitatid dengan model Teun A. Van Dijk	Coding unit	Mengamati makna suatu teks dengan melihat suatu topic atau tema yang dikedepankan dalam suatu peristiwa.	Pengumpulan referensi
	Analisis wacana Teun A Van Dijk	Pengelompokan data berdasarkan perangkat wacana Van Dijk	Studi dokumentasi teks bacaan
	Analisis data	Mengolah dan mengambil isinnya	Reduksi dan display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi
	Penulisan	Pengetikan	Penulisan yang

[23] Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiyah Dasar Metode Dan Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1980), Hal. 125

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	laporan	berdasarkan penulisan skripsi	efektifdan efisien

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk. Hal ini berangkat dari anggapan-anggapan dasar dalam ilmu sosial bahwa penelitian dalam ilmu komunikasi dan proses adalah dasar dari ilmu sosial. Pada aspek ini menekankan pada dua bagian.Yakni aspekkata, pada bagian ini menekankan bagaimana peristiwa dan actor-aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut hendak di bahasakan. Kata-kata disini bukan hanya penanda atau identitas tetapi dihubungkan ideology tertentu.Penekanan makna pesan dan berkaitan dengan kelompok-kelompok yang diuntungkan dan dirugikan oleh bahasa tersebut.

Sementara aspek susunan kata berkaitan dengan bagaimana kata-kata di susun dalam bentuk kalimat yang di fahamidan dimengerti. Melihat kerangk ini Teun A. Van Dijk ingin menggambarkan teks media dalam rangkaian bagaimana ia ditampilkan dalam bahasa dan bagaiamana bahasa itu digunakan dapat membawa komunikasi tertentu ketika diterima oleh khalayak.sebab itu perludiperhatikan sejarah teks itu.

Dari perspektif kesejarahan itu, setiap bahasa , kosa kata, tata kalimat, tatabahasa di kritisi kehadirannya yang sesuai dengan konteks dimana teks itu hadir. Van Dijk melihat suatu teks itu terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang tiap-tiap bagian saling mendukung. Van Dijk membagi struktur itu dalam tiga tingkatan, antara lain:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Struktur Makro adalah makna global atau umum dari suatu teks yang diamati dengan melihat topic atau tema yang di kedepankan dalam suatu peristiwa.
2. Superstruktur adalah struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks , bagaimana rangkaian suatu teks tersusun secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, para frase, dan sebagainnya.

Menurut Teun A. Van Dijk semua elemenitu saling berkaitan satu sama lain. Lewat analisis wacana kita bukan hanya mengetahui isi teks , tapi bagaimana isi pesan itu disampaikan. Dari 3 elemen di atas ada 6 elemen yang terkandung di dalamnya untuk dianaliis secara detail dan mendalam. Sehingga analisis pada elemen ini nantinya akan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Enam penelitian ini antara lain: Tematik, skematik, semantic, sintaksis, stilistik dan retoris.

Tabel 1.2

Skema enam elemen yang digunakan oleh Teun A. Van Dijk dalam analisis wacana.

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur makro	**Tematik** Tema/topik yang di kedepankan dalam suatu berita.	Topik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Superstruktur	**Skematik** Bagaimana bagian dan urutan berita di skemakan dalam bentuk teks yang utuh.	Skema
Struktur mikro	**Semantik** Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat suatu ekplisit suatu sisi dan mengurangi sisi lain	Latar, detail, maksud, pra anggapan, nominalisasi
	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan yang dipilih)	Bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti
	Stilistik Bagaiamana pilihan kata yan di pakai dalam teks berita	Leksikon
	Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan	Grafis, metafora, expresi

Berikut di bawah ini gambaran elemen-elemen struktur wacana, berikut penjelasan singkat dari peneliti.

1. Tematik

Tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Ini juga bisa difahami sebagai gagasan inti, yang utama dari teks atau ringkasan. Topic akan menggambarkan apa yang akan digambarkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topic memiliki peran yng sangat urgen dalam dari isi suatu berita. Sebabnya, ia sering disebut sebagai tema atau topik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gagasan penting Van Dijk adalah wacana pada umumnya dibentuk dalam tata atau aturan umum.Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan umum yang koheren.Van Dijk menyebutnya hal ini sebagai koherensi global, yakni bagian-bagian dalam teks saling mendukung untuk menggambarkan topik umum tersebut.[24]

Van dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana.Dari topic kita bisa memahami sikap komunikator dalam menyikapi masalah.Keputusan, tindakan, serta pendapat yang diambil dapat diamati pada struktur makro sebuah wacana. Struktur makro juga memberi pandangan apa yang akan dilakukan dalam menyelesaikan masalah. Dalam menggunakan teori Van Dijk, topik, akan didukung oleh beberapa subtopic.sub-sub topik ini saling mendukung antara satu dengan yang lain. Gagasan Van Dijk ini berdasarkan pada pandangan ketika wartawan sedang meliput suatu peristiwa dan melihat masalah didasarkan pada suatu mental atau pikiran tertentu. Dan kita bisa melihat mental ini dari topic yang di munculkan dalam berita oleh wartawan.

2. Skematik

Struktur skematik atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu di susun dengan sejumlah kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Skematik adalah bagian dari strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan yang mendukung.

[24]Eriyanto, *analisis wacana "pengantar analisis teks wacana",* (Yogyakarta: LKIS,2001) Hal, 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan bahasa lain skematik memberi tekanan kepada: bagian mana yang didahulukan dan bagian mana yang di tempatkan di akhir sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Maksud penyembunyian tersebut dilakukan dengan menempatkan bagian penting di akhir agar terkesan kurang menonjol. Dalam konteks penyajian berita meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam , Berita pada umumnya secara hipotetik memiliki dua skema besar.

Van Dijk memahami arti penting dari skematik strategi wartawan untuk mendukung topik khusus yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian tertentu.Skematik memberikan tekanan yang mana yang didahulukan dan mana yang bisa dikemudian.Hal ini sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting.

3. Semantik

Van Dijk mengkategorikan semantik sebagai makna lokal, yaitu makna yang muncul dari hubungan antar kalimat, hubungan antara proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan pada perhatian dimensi teks. Seperti makna yang ekplisit maupun yang implisit, makna yang sengaja disembunyikan dan bagaimana orang menulis atau berbicara mengenai hal tersebut. Dengan bahasa lain, semantic tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari sebuah peristiwa. Pengandaian adalah strategi lain yang dapat memberi citra tertentu ketika diterima khalayak banyak. Elemen wacana pengandaian merupakan pernyataan yang digunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendukung suatu teks.Pengandaian hadir dengan memberi pernyataan yang dipandang terpercaya.Elemen penalaran hampir mirip dengan elemen pengandaian yang digunakan untuk memberi basis nasional, sehingga teks yang disajikan oleh komunikator tampak benar dan meyakinkan.

4. Sintaksis

‘Sintaksis’ berasal dari kata yunani “*sun*” dan *“tattein*” yang memiliki arti menempatkan.Sintaksis adalah menempakan kata-kata secara bersama-sama sehingga membentuk suatu kalimat.Dalam analisis sintaksis peneliti menganalisis tentang bagaimana kalimat dirangkai, di susun untuk menjadi sebuah kalimat. Strategi dalam dalam level sintaksis ini meliputi :

a. Koheresi. Kooheresi adalah hubungan atau jalinan antar kalimat dalam teks, koheresi dengan mudah dapat diamati melalui kata hubung. Koheresi merupakan elemen wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa yang saling terpisah, saling berhubungan atau hubungan sebab akibat .sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat berhubungan ketika seorang menghubungan.
b. Bentuk kalimat. Bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas.
c. Kata ganti. Kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi tertentu seseorang.

5. Stilistik

Stilistik berasal dari kata style yang memiliki arti gaya. Stilistik memfokuskan pada analisis tentang gaya bahasa yang diungkapkan oleh penulis , memaparkan maksud penulis dan bahasa sebagai sarana.teknik ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menganalisis bagaimana gaya bahasa merupakan pemilihan leksikan atau diksi, majas, hiperbola, pencitraan, dan struktur kalimat sebagai ciri khas seorang penulis itu sendiri.

6. Retoris

Bagian ini menganalisa tentang retoris.Yaitu bagaimana strategi yang diungkapkan seseorang berbicara dengan pemakaian kata yang berlebihhan namun bersifat persuasive. Adapun strategi retoris muncul dalam beberapa bentuk, antara lain :

a. Interaksi yaitu bagaimana komunikator memposisikan dan menempatkan dirinya diantara khalayak sebagai komunikan.
b. Ekspresi, yaitu bagaimana komunikator menonjolkan atau menghilangkan bagian-bagian yang diinginkan seperti grafis, foto, gambar, cetak miring, huruf tebal dan lain-lain.
c. Metafora, yaitu kiasan atau ungkapan tertentu sebagai bumbu dan untuk menunjukkan makna tertentu dalam suatu teks.

Visual image merupakan wacana terakhir dari elemen retoris yakni menampilkan dengan penggambaran detail terhadap berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

Di bagian teks yang di teliti adalah struktur teks. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistic , tentang kosa kata, kalimat, proposisi dan pragraf untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Analisis wacana adala studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau telaah mengenai aneka fungsi bahasa.Analisis wacana merupakan sebuah alternatif dari analisis isi dengan pendekatan “apa”. Analisis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wacana lebih melihat pada “bagaimana” dari sebuah pesan atau teks komunikasi. Dengan melihat bangunan struktur kebahasaan tersebut.Analisis wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Dalam rangka menghindari kesamaan karya, plagiarisme dan pencatutan karya maka penulis disini perlu menguraikan beberapa hasil penelitian skripsi sebelumnya yang memiliki relevansi atau sedikit kemiripan dan bukan kesamaan dengan penelitian ini. Adapun macam penelitian itu antara lain :

1. Pesan Motivasi Dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al Qorni Untuk Materi Bimbingan Dan Konseling Islam.”(penelitian terhadap pemikiran aidh al qorni dalam buku la tahzan.).

   Penulis : Fahma Islami

   Judul : Pesan Motivasi Dalam Buku La Tahzan Karya Aidh Al Qorni Untuk Materi Bimbingan Dan Konseling Islam.

   Persamaan : sama-sama meneliti tentang isi pesan buku

   Perbedaan : dalam skripsi ini penulis meneliti tentang pesan konseling islam dalam buku pilihan di dunia nasib kita di akhirat karya KH. Shinwan Adrai Sholeh di Bangkalan, Madura. Sementara itu dalam skripsi milik fahma islami lebih pada pengalian pada pesan motivasi yang terkandung dalam buku La Tahzan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis wacana dalam buku “ Ia Masuk Surga Padahal Tak Pernah Shalat” karya Badiatul Muchlisin Asti.

   Penulis : Lazimatul Fuadah.

   Tahun Terbit : Tahun 2014

   Persamaan : skripsi ini sama-sama meneliti isi pesan buku dan juga memakai teori analisis wacana. Dan sama-sama memakai media cetak sebagai bahan penelitiannya.

   Perbedaan : dalam penelitian terdahulu memakai perspektif komunikasi, Sementara penelitian ini memakai perspektif bimbingan dan konseling islam. Disini penulis menelaah isi pesan bimbingan dan konseling islam sesuai dengan sampel judul yang dipilih.

3. Skripsi. Analisis Wacana Teun A Vandijk Dalam Pemberitaan Laporan Utama Majalah Gatra Tentang Seruan Boikot Israel Dari New York.

   Penulis : Fauziyah Mursyid

   Persamaan : Skripsi ini membahas tentang analisis wacana teun A Vandijk dalam pemberitaan laporan utama majalah gatra tentang seruan boikot Israel dari new york. Ada kesamaan teori atau pisau analisa yakni teori Analisis Wacana Teun A Van Dijk dalam menganalisis objek bahasan.

   Perbedaan : Dalam skripsi fauziyah mursyid itu menganalisis konten Majalah GATRA. Sementara skripsi yang penulis susun ini adalah menganalisis Pesan buku memakai Teori Teun A. Van Dijk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Buku " Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat".

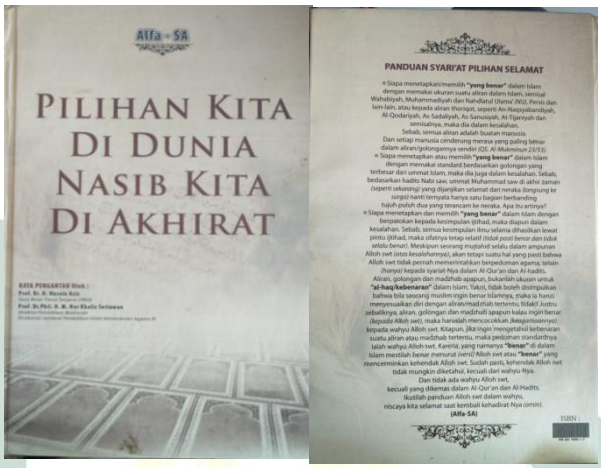

3.1 Foto Cover Buku Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat

Buku ini berjudul pilihan kita di dunia nasib kita di akhirat adalah buah karya dari KH. Shinwan Adra'I Sholeh yang terbit perdana pada tanggal 24 Mei 2014 dan di cetak ulang pada tahun 2014 dan di cetak ulang pada tanggal 30 agustus tahun 2015. Buku yang berwarna Cream ini memiliki ketebalan 435 halaman. Di dalamnya terdapat 21 judul pembahasan yang hampir semua membahas tentang bagaimana cara beribadah sesuai dengan tuntutan dan tuntunan Allah SWT. Yang sudah di wahyukan dan dipraktekkan langsung oleh Rasulullah SAW. Adapun judul-judul yang ada dalam buku itu antara lain : Islam kaffah, kategori ibadah, keikhlasan ibadah bergantung pada keikhlasan aqidah. Ikhlas dalam ibadah, sikap dan amalan yang mendatangkan barokah (kebaikan dan perbaikan) dari Allah SWT, sikap dan amalan yang mengundang bencana dan kesialan, kesimpulan yang gegabah, pemicu lahirnya gerakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah, tujuan dakwah, tiga sebab penentangan dakwah, bermakmum bukan bertaklid, jam;iyah dan jamaah aliran Thoriqot, perbedaan antara "penggerak dakwah" dengan "penyebar kesesatan", kiat berpedoman agama pada kepada wahyu, penyebab kesesatan agama yang diabadikan wahyu, tanda dan bukti dari sikap manusia yang tersesat Agama, sebab-sebab berlangsungnya penyimpangan agama, ikut yang paling benar atau yang paling besar ?, garis hidup panduan syariat solusi penyelamatan, berkomunikasi dengan ahli kubur, tahlil dan istiqhotsah dalam pemahaman dan pengamalan, prinsip dakwah wahabiyah, muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.

Bersama buku ini penulis ingin menyampaikan betapa pentingnya berkomitmen kepada wahyu Allah SWT dalam beragama.Banyak terjadi patologi atau penyimpangan dalam masyarakat, hal itu, menurut penulis karena banyak masyarakat yang menjadikan lingkungannya sebagai pijakan dalam beramal, bukan menjadikan wahyu sebagai pemandu utama.Penulis menilai bahwa patologi itu terjadi akibat dari logika terbalik seperti dijelaskan pada halaman 313.Yaitu mengukur ajaran wahyu yang datang di cocokkan dengan keagamaan masyarakat yang ada.Kalau ajaran wahyu yang ditawarkan cocok atau sudah sesuai dengan keagamaan yang ada, maka bisa diterima.Tapi kalau ajaran wahyu tidak sesuai dengan keagamaan yang sudah berjalan di masyarakat, maka ditolak.Oleh karenannya setiap keyakinan dan amalan meskipun di tawarkan oleh wahyu jika berlainan dengan yang ada di masyarakat maka ditolak.Dan ajaran dianggap sebagai ajaran agama yang salah.Kelompok yang masuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam perangkap iblis ini sehingga mereka mengikuti cara-cara kaum jahiliyah dahulu yaitu menganut logika berfikir terbalik.Hal ini karena kurangnya wawasan ilmu agama yang memadai.

2. Profil Penulis Buku

Penulis buku ini memiliki nama KH. Shinwan Adraa'i, BA. Lahir di desa pakong modung bangkalan pada tanggal 7 April tahun 1955. Beliau menyelesaikan pendidikan bahasa dan sastra arab di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya tahun 1978. Dia yang notabenenya putra dari seorang kiai di pondok pesantren darussholah Annawawiyah, setelah Abahnya dan kyai Bahar selaku pengasuh meninggal dunia, beliau diminta untuk mengurus dan mengasuh pondok pesantren ini.

Semenjak saat itu, kyai Shinwani fokus mengasuh pondok pesantren Darussholah An-Nawawiyah hingga saat ini.Beliau juga sudah membangun pondok cabang di Kalimantan barat Pontianak, di Jakarta dan di Bangka Belitung Sumatera.Di pontinak pondok cabang yang dirintis oleh beliau berkembang cukup pesat.Hingga saat ini pondok itu sudah memiliki ratusan santri dan ratusan alumnus.

Kyai Shinwani, sapaannya, juga aktif dalam berkarya. Banyak sekali tulisan yang sudah beliau telurkan tentang pengayoman keagamaan pada masyarakat. Buku-buku tulisannya banyak terpajang rak took pondok pesantren dan di took buku. Namun demikian ada yang aneh yang melekat pada penulis, yaitu beliau sama sekali tidak mencantumkan dan tidak berkenan mencantumkan data profil lengkapnya. Dia hanya menempelkan nama penanya dengan sebutan AL-FASA. Dalam setiap karyanya kyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

shinwani selalu memakai nama AL-FASA ketimbang nama aslinya. Menurut penjelasan beliau nama itu adalah singkatan dari alfaqier Shinwan Adra'i. dan, nama itu dijadikan sebagai *Tafaulan* kepada Allah Swt dalam mengharap kebaikan.

3. Profil pondok pesantren Darussholah An-Nawawiyah.

Pondok pesantren Darussholah An-Nawawiyah berdiri pada tahun 1836.Pendirinya adalah kyai Sholeh.Pertama kali pondok darussholah bernama Hidayatul Muttaqin. Pada tahun tujuh puluhan nama itu di rubah menjadi An-Nawawiyah. Setelah waktu yang cukup lama, sekitar tahun 81 atas izin pengasuh kala itu yakni KH.Bahar na-ma itu ditambah menjadi pondok pesantren Darussholah An-Nawawiyah.Waktu itu berlalu, kyai Shinwan terus mengembangbangkan pondok pesantren.Beliau membangun cabang di Kalimantan barat, di Jakarta dan di Bangka Belitung Sumatera. Seiring dengan lahirnya pondok cabang itu, nama pondok di rubah lagi menjadi pondok pesantren Darusshholah (pusat) An Nawawiyah.

4. Karya-Karya Kyai Shinwan Adra'I Sholeh

Adapun judul-judul karya kyai Shinwan Adra'I antara lain adalah :

1) Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat, Darussholah Press, Surabaya, 2014.
2) Potret Agama Islam Yang Utuh, Pustaka Darussholah, Surabaya, 2015. Cetakan Pertama
3) Hikmah Agama Dalam Mutiara Kata, Darussholah Press, Surabaya, 2013. Cetakan Pertama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Cahaya Alloh Tidak Akan Pernah Bisa Dipadamkan, Pustaka Darussholah, 2013. Cetakan pertama.
5) Tanya Jawab Masalah Ke Agamaan, Pustaka Darussholah, 2011. Cetakan Ke-2.
6) Iman Memandu Politik Santri, Pesantren Pakong Darussholah An-Nawawiyah, 2011. Cetakan Pertama.
7) Ayo Takut Dan Taat Kepada Alloh SWT Sebelum Terlambat, Pustaka Darussholah, 2013. Cetakan Pertama 29 November 2013.
8) Nasehat Pesantren Untuk Manusia Modern, Solusi Bijak Hilangkan Keraguan Memilih Jalur Pendidikan Agama Di Pesantren., Pustaka Darussholah, 2018. Cetakan Pertama.

B. Penyajian Data

Data dalam skripsi ini adalah konten dari buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat", karya Kyai Shinwan Adra'I Sholeh Bangkalan. Secara keseluruhan dalam buku ini memiliki 21 sub bahasan yang semuannya menerangkan masalah keagamaan. Dalam skripsi ini peneliti mengambil 2 sub bahasan yang didalamnya mengandung masalah keagamaan masyarakat yang sering mengalami patologi. Dari dua bahasan ini penulis melihat dari sudut pandang bimbingan dan konseling islam. Adapun sub bahasan yang penulis ambil dalam skripsi ini adalah sebagai berikut di bawah ini.

KEIKHLASAN IBADAH BERGANTUNG KEPADA KEIKHLASAN AQIDAH.

Ketahuilah, bahwa siapa yang menyimpan keyakinan yang asli dari syariat (yang mengandung perintah/larangan, janji/ancaman) bersumberkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wahyu Allah SWT, maka pastilah peribadatannya syar'iyah pula.Demikian juga sebaliknya. Siapa menerima keyakinan seperti itu, tapi bukan dari Allah SWT, maka pastilah ia akan terjebak (tanpa disadari) pada suatu saat melakukan ibadah/wasilah kepada Allah swt dengan ibadah yang "bid'ah dhlolalah" atau bahkan dengan "ibadah syirik". Jadi, memang sangat berbahaya menyimpan suatu keyakinan yang tidak berdalilkan syariat Allah SWT terhadap peribadatan. Oleh karena itu berhati-hatilah!

IKHLAS DALAM IBADAH

Suatu peribadatan tidak dapat dikategorikan sebagai ibadah yang ikhlas (sebagai syarat diterimanya), kalau pelakuya tidak memenuhi (minimal) dua tuntutan tauhid di dalamnya.Yaitu "T" berikut.Yaitu "tujuan" beribadah dan "taat" dalam beribadah.

Adapun "T" yang pertama ialah tujuan dari ibadah wajib ikhlas (hanya) kepada allah swt. Tujuan ibadah kepada allah swt tidak memperbolehkan pelakunya meminta (dengan ucapan) dan mengharap (dalam hatinya) kepada apapun atau kepada siapapun, selain hanya kepada allah swt. Karena, sudah jelas bahwa meminta dan berharap-dalam proses peribadatan- kepada selain allah swt berarti beribadah kepada makhluk, alias syirik nyata. Bukankah sangat tidak rasional, manakala tujuan ibadah dari seseorang kepada Allah swt, tapi yang diminta atau yang diharap justru bukan hanya Allah swt, melainkan masih ada yang lain (apalagi kalau memang mengharap kepada selain allah swt) yang sama-sama bersifat goib (sangat berbahaya bukan!1). dan sudah pasti bahwa yang selain Allah swt adalah makhluk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan “T” yang kedua ialah taat dalam ibadah wajib ikhlas (hanya) kepada Allah SWT. Tuntutan tauhid dalam ibadah yang kedua ini melarang pelaku ibadah mentaati peraturan yang mengikat peribadatannya, selain ketetapan dan ketentuan yang dari syariat Allah swt. Artinya, mulai dari “materi ibadah” atau “jenis wasilah”, berikut ketetapan waktunya atau ketentuan serta persyaratannya dan jumlah bilangan atau batasan-batasan tertentu yang mengikat peribadatannya,, yang ditaati haruslah dari syariat allah swt. Oleh karena itu, pelaku ibadah tidak boleh mentaati, kecuali yang ditaati itu sudah jelas ada dalilnya dalam syariat allah swt.(baik dalam Al-Qur’an ataupun dalam Hadist Nabi saw yang shahih). Jadi, suatu “amalan” yang bisa dibuat wasilah/ibadah sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT harus sudah sudah lulus (legalisir)pembuktian lewat dua syarat di bawah ini:

1) **Adanya petunjuk perintahnya dalam syariat (dari Allah swt/dari Rasulullah saw), seperti lima macam jenis amalan dalam arkanul islam, baik yang fardu maupun yang sunnah-sunnah.**
2) **Adanya contoh pengamalan dari baginda Rosul saw. Bahwa amalan memang pernah diamalkan sebagai ibadah oleh baginda rasul saw atau oleh sahabat dengan persetujuan beliau.**

Oleh sebab itu, kala kita ingin benar-benar ikhlas dalam mentaati Allah swt, maka harus dimulai dari keyakinan agama yang benar.Yaitu dengan tidak menyimpan suatu keyakinan yang menyebabkan harapan menjadi bercabang kepada selain Allah swt. (ketika berdo’a atau beribadah). Misalnya mempercayai adanya ‘Dzat Qhoib” seperti ruh orang yang sudah di alam kubur yang disangka masih bisa membantu mendekatkan manusia (dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peribadatannya) kepada Allah swt. Sebab, keyakinan seperti itu bisa melahirkan peribadatan syirik dan bid'ah dholalah.Sekali lagi, menyimpan keyakinan yang mengandung perintah/larangan, janji/ancaman adalah sangat berbahaya bila bukan dari syariat Allah SWT.Sebab keyakinan yang seperti itu, jika dibuat dasar peribadatan yang bid'ah dlolalah.Yaitu berwasilah dengan jenis amalan yang tidak disyariatkan Allah SWT. Silahkan renungkan kandungan ayat yang menggambarkan keikhlasan tauhid kepada Allah SWT berikutini:

قُلْ إِنَّمَا أَدْعُوْ رَبِّيْ وَلَا أُشْرِكُ بِهِ أَحَدًا ٢٠

قُلْإِنِّيْلَاأَمْلِكُلَكُمْ ضَرًّا وَّلَارَشَدًا ٢١

قُلْ إِنِّيْ لَنْ يُّجِيْرَنِيْ مِنَ اللهِ أَحَدٌ.ۙ وَلَنْ أَجِدَ مِنْ دُوْنِهِمُلْتَحَدًاۙ ٢٢

Islam dengan ajaran syariat di dalamnya adalah satu-satunya jalan atau cara mentaati Allah SWT. Dengan seikhlas-ikhlasnya. Allah swt ciptakan agama Islam ini untuk dan jin. Yang mendambakan keridloan-Nya untuk menggapai keselamatan nasibnya di Akhirat.Adapun praktek ajaran syariat atau ajaran Islam yang benar yang sesuai dengan yang dikehendaki oleh Allah swt sudah dicontohkan oleh rosulullah di tengah-tengah para sahabatnya. Kemudian para pengikut keaslian ajaran syariat itu dikenal dengan sebutan "salafussholeh" yaitu tiga generasi awal ummat islam, sebelum adanya "jam'iyah, madzhab dan aliran-aliran." Apapun dalam tubuh ummat islam, selain jamaah islam. Perhatikan sabda Nabi saw berikut :

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : sebaik-baiknya manusia adalah (1) generasiku (yaitu generasi nabi beserta yang semasa dengan hidup beliau). Kemudia (2) generasi yang sesudahku (generasi sahabat, setelah Nabi tiada), kemudia, (3) generasi yang sesudahnnya (generasi tabiin, setelah sahabat tiada).

Setelah berabad-abad ummat islam ditinggalkan oleh generasi Qur'ani dan generasi As-Salafussholeh", maka sedikit demi sedikit mulailah terjadi penyelewengan dan penyimpangan agama di kalangan ummat islam sendiri. Hal yang demikian adalah sunnah-sunnah Allah swt yang mesti terjadi sesuai dengan yang disabdakan oleh baginda rasul saw dalam hadistnya: bahwa umat islam pasti akan berpecah belah-meniru-niru sikap beragama dari ahlil kitab (kaum yahudi dan nasrani0- menjadi tujuh puluh tiga golongan. Dan hanya satu yaitu ummat islam yang kelak akan selamat dari neraka (langsung ke surga). Sedangkan yang tujuh puluh dua, islamnya tidak begitu lurus (kepada keaslian syariat), maka semuanya terancam masuk ke Neraka.

Mari kita simak dan cermati kandungan hadistyang dimaksud yang didalamnya terdapat kalimat" Ma Ana Alaihi Wa Ashabiy. Yang artinya berbunyi sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى أُمَّتِي مَا أَتَى عَلَى بني إسرائيل حَذْوَ النَّعْلِ بِالنَّعْلِ، حَتَّى إِنْ كَانَ مِنْهُمْ مَنْ أَتَى أُمَّهُ عَلَانِيَةً لَكَانَ فِي أُمَّتِي مَنْ يَصْنَعُ ذَلِكَ، وَإِنَّ بني إسرائيل تَفَرَّقَتْ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ مِلَّةً، وَتَفْتَرِقُ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ مِلَّةً، كُلُّهُمْ فِي النَّارِ إِلَّا مِلَّةً وَاحِدَةً ، قَالُوا: وَمَنْ هِيَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: مَا أَنَا عَلَيْهِ وَأَصْحَابِي

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Sungguh, akan benar-benarmenimpa umatku kondisi keagamaan yang telah menimpa bani israil (yakni umat islam yang akan meniru-niru mereka dalam banyak hal), sedikit demi sedikit. Sehingga andai kata dari bani israil ada yang menzinai ibunya, niscaya dari umatku pasti ada juga ada orang yang berbuat demikian.Sungguh bani israil telah berpecah belah menjadi tujuh puluh dua golongan. Dan umatku pasti (juga) akan terpecah menjadi tujuh puluh tiga golongan. Semua yang tujuh puluh dua masuk Neraka, kecuali satu bagian saja (yang selamat bisa langsung masuk surga.) para sahabat bertanya : " siapakah satu golongan itu wahai rasulullah saw?" beliau menjawab dengan bersabda : ialah syariat yang diwahyukan Allah Swt yang diikutiku dan diikuti sahabat-sahabatku" (khusus dalam hal Aqidah dan ibadah)..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Analisis Pesan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat" Karya Kyai Shinwan Adra'I Sholeh.

Proses analisis data dalam buku ini memakai analisis deskriptif menggunakan teori analisis wacana Teun A. Van Dijk. Yaitu analisis yang bersifat deskriptif atau menggambarkan isi pesan suatu buku, dalam hal ini adalah buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat" karya kyai Shinwan Adra'I Sholeh pengasuh pondok pesantren Darussholah (Pusat) An-Nawawiyah Pakong Modung Bangkalan.

Dalam analisis wacana, Teun A. Vandijk melihat suatu teks dari satu struktur atau tingkatan dengan struktur lainnya yang saling mendukung.Dalam melihat suatu teks Teun A. Vandijk melihat dari tiga struktur.Satu struktur makro yang menjelaskan makna global dari teks yang dapat diamati.Dua, superstruktur yaitu suatu wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks hingga bisa menjadi bangunan berita secara utuh.Tiga, struktur mikro.Berarti makna wacana yang dapat diamati dari struktur yang dapat diamati dari bagian terkecil yaitu kalimat, proposisi, anak kalimat, prapfrase dan gambar.

1. Analisis Sub Bahasan "Keihklasan Ibadah Bergantung Kepada Keikhlasan Aqidah".

Sesuai dengan topik atau skema Teun A. Vandijk bahwa dalam analisis wacana ini terbagi menjadi tiga bagian. Yaitu struktur makro,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

superstruktur dan struktur mikro yang kesemuanya memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya.

a. Tematik Atau Struktur Makro.

Tema atau struktur makro merupakan gambaran umum dari suatu teks.Bisa dikatakan bahwa satruktur makro sebagai bagian inti dari suatu teks bahasan "Keikhlasan Ibadah Tergantung Pada Keikhlasan Aqidah". Struktur makro pada bagian ini adalah "Keikhlasan Ibadah Tergantung Pada Keikhlasan Aqidah". Yakni upaya penulis buku ini dalam memaparkan buah pikirannya tentang betapa pentingnya keyakinan yang asli dan tatacara peribadatan yang sesuai dengan wahyu Allah SWT.

"Ketahuilah, bahwa siapa yang menyimpan keyakinan yang asli dari syariat (yang mengandung perintah larangan/larangan, janji/larangan) bersumber wahyu Allah SWT, maka pastilah peribadatannya syar'iyah pula. Demikian juga sebaliknya, siapa menerima keyakinan seperti itu tapi bukan dari Allah SWT, maka pastilah ia akan terjebak pada suatu saat melakukan ibadah/wasilah kepada Allah SWT dengan ibadah yang bid'ah dlholalah atau bahkan syirik. Jadi memang sangat berbahaya menyimpan keyakinan yang tidak berdalilkan syariat Allah SWT terhadap peribadatan.Oleh karena itu berhati-hatilah!"

Dari sini penulis menghimbau kepada masyarakat umum untuk terus berada dalam garis panduan wahyu Allah SWT.Dan menjauhi patologi praktek dan keyakinan dalam beribadah.Sebab patologi ini sangat berbahaya dalam peribadatan.Dengan memberi tanda seru penulis mempertegas pernyataannya di bawah ini.

"Jadi memang sangat berbahaya menyimpan keyakinan yang tidak berdalilkan syariat Allah SWT terhadap peribadatan.Oleh karena itu berhati-hatilah!"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur wacana yang yang berhubungan dengan suatu teks bagaimana rangkaian suatu teks tersusun secara utuh.Bentuk wacana umum itu di susun dengan sejumlah kategori seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah dan penutup.

1) Pendahuluan.

Dalam sub pembahasan ini penulis memulai dengan mengingatkan kepada pembaca supaya jeli dalam beribadah. Yakni memperhatikan apakah praktek ibadahnya sudah ada panduan dari wahyu ataukah tidak ada.Penulis mengingatkan betapa bahayanya mempraktekkan suatu ibadah yang tidak di syariahkan oleh Allah SWT.

"Jadi memang sangat berbahaya menyimpan keyakinan yang tidak berdalilkan syariat Allah SWT terhadap peribadatan.Oleh karena itu berhati-hatilah!"

2) Isi pembahasan

Pada bagian isi ini penulis lebih menspesifikkan pembahasan.Jika di pendahuluan hanya mengingatkan supaya teliti dalam mempraktekkan ibadah.Maka di bagian ini penulis membahasnya secara rinci. Di bagian ini menerangkan bahwa suatu peribadatan tidak dapat dikategorikan sebagai ibadah yang ikhlas kalau pelakunya tidak memenuhi minimal dua tuntutan tauhid di dalamnya.. Dan ini oleh penulis disingkat menjadi "T" yakni: " Tujuan" ibadah dan "taat" dalam beribadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“ Adapun“T” yang pertama ialah tujuan dari ibadah wajib ikhlas (hanya) kepada Allah SWT. Tujuan ibadah kepada Allah tidak memperbolehkan pelakunya meminta (dengan ucapan) dan mengharap (dalam hatinya) kepada atau kepada siapapun, selain hanya kepada Allah SWT. Karena sudah jelas bahwa meminta dan berharap- dalam proses peribadatan-kepada selain Allah SWT berarti beribadah kepada Makhluk, alias syirik nyata.”

Sementara itu “T” yang kedua penulis menggambarkan seperti di bawah ini:

“Sedangkan “T” yang kedua ialah taat dalam ibadah wajib ikhlas (hanya) kepada Allah SWT.Tuntutan tauhid dalam ibadah hanya yang kedua ini melarang pelaku ibadah mentaati peraturan yang mengikat peribadatannya selain ketetapan dan ketentuan yang dari syariat Allah SWT. Artinya, mulai “materi ibadah” atau “ jenis wasilah” berikut ketetapan waktunya atau ketentuan serta persyaratannya dan jumlah bilangan atau batasan-batasan tertentu yang mengikat peribadatnnya, yang ditaati harus dari syariat Allah SWT.”

Kemudian penulis menggambarkan “amalan” yang bisa dibuat wasilah atau ibadah sebagai wujud taat kepada Allah SWT :

“Jadi, suatu amalan yang bisa dibuat ibadah sebagai wujud kataatan kepada Allah SWT harus sudah lulus pembuktian lewat dua syarat di bawah ini:

1) Adanya petunjuk perintah-Nya dalam syariat (dari Allah SWT/dari rasulullah saw), seperti llima macam jenis amalan dalam arkanul islam, baik yang fardu maupun yang sunnah-sunnah.
2) Adanya contoh pengamalan dari baginda Rosul Saw. Bahwa amalan memang pernah diamalkan sebagai ibadah oleh baginda Rasul Saw atau oleh sahabat-sahabatnya dengan persetujuan beliau.”

Di sini penulis menekankan tentang keharusan praktek ibadah yang kita lakukan harus terlebih dahulu diawali dengan dua pembuktian di atas ini.Yaitu adanya petunjuk Allah SWT dalam Syariat-Nya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan adanya contoh pengamalan dari Rasulullah Saw serta para sahabat-sahabatnya. Jika dalam praktek ibadah yang dilakukan tidak ada dasarnya maka orang yang melakukannya berada dalam posisi patologi dalam sudut pandang islam.

3) Bagian Akhir

Di bagian akhir pembahasan penulis menerangkan generasi terbaik umat islam. Mereka adalah Salafussholeh yaitu tiga generasi pasca Rasulullah meninggal dunia. Pada poin akhir ini penulis menerangkan hadist yang berbunyi:

خَيْرُ النَّاسِ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ ثُمَّ الَّذِيْنَ يَلُوْنَهُمْ

Artinya : sebaik-baiknya manusia adalah (1) generasiku (yaitu generasi nabi beserta yang semasa dengan hidup beliau). Kemudia (2) generasi yang sesudahku (generasi sahabat, setelah Nabi tiada), kemudia, (3) generasi yang sesudahnnya (generasi tabiin, setelah sahabat tiada).

c. Struktur Mikro

1) Semantik

Semantik adalah studu linguistic yang mempelajari makna atau arti dalam bahasa. Elemen yang terkandung dalam semantic antara lain:

a. Latar

Latar merupakan peristiwa yang dipakai dalam menyajikan teks bahasan atau cerita. Latar merupakan ideology dari seorangkomunikator. Latar dapat dipilih untuk dapat menentukan khalayak akan dibawa kemana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada sub pembahasan ‘keikhlasan ibadah bergantung pada keikhlasan aqidah’ inilah penulis mengingatkan kepada pembaca supaya ibadah yang kita lakukan harus berlandaskan wahyu Allah SWT.

b. Detail

Detail ini lebih meniti beratkan pada control yang disampaikan penulis dan menampilkan secara berlebihan informasi yang menguntungkan dirinya, dan menampilkan jumlah yang sedikit informasi yang merugikan diri.

“Jadi, suatu amalan yang bisa dibuat ibadah sebagai wujud kataatan kepada Allah SWT harus sudah lulus pembuktian lewat dua syarat di bawah ini:

b.1. Adanya petunjuk perintah-Nya dalam syariat (dari Allah SWT/dari rasulullah saw), seperti llima macam jenis amalan dalam arkanul islam, baik yang fardu maupun yang sunnah-sunnah.

b.2. Adanya contoh pengamalan dari baginda Rosul Saw. Bahwa amalan memang pernah diamalkan sebagai ibadah oleh baginda Rasul Saw atau oleh sahabat-sahabatnya dengan persetujuan beliau.”

c. Maksud

Elemen maksud di dalam sub bahasan ini adalah kemasan judul yang memang didasarkan pada kajian penulis terhadap praktek keagamaan masyarakat yang tidak jeli dalam menyesuaikan dengan praktek ibadah kepada Allah SWT. Sebab itu penulis menampakkkan sub bahasan ini bertujuan mengingatkan kita pada garis-garis panduan wahyu sebagai dasar pijakan dalan mempraktekkan Ibadah kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sintaksis

Sintaksis adalah menempakan kata-kata secara bersama sehingga membentuk sebuah kalimat.Dalam hal ini adalah bagaimana penulis menyususn sebuah kata-kata sehingga menjadi kesatuan arti.

Adapun elemen-elemen sintaksis antara lain:

a. Koherensi

Koherensi ini berarti pertalian antara kata atau kalimat.Lumrahnya dapat diamati melalui kata penghubung, dan, tetapi, lalu, karena, daripada, dan semacamnya. Semisal dalam kalimat ini

"Oleh sebab itu, kala kita ingin benar-benar ikhlas dalam mentaati Allah SWT, maka harus dimulai dari keyakinan yang benar"

Dari susunan kalimat ini terdapat koherensi.Yakni adanya pertalian antara kata dengan kata yang lainnya. Dari kalimat di atas dapat kita amati bahwa kata " Maka" berposisi sebagai penyambung antara kata-kata sebelum "Maka" dengan kata-kata sesudah "Maka".sehingga dengan adanya pertalian ini kita bisa memahami isi pesan atau tujuan dari kalimat ini.

b. Bentuk kalimat

Bagian sintaksis ini berhubungan dengan cara berpikir logis, menjelaskan proposisi yang diposisikan di awal, tengah dan akhir kalimat. Dalam sub pembahasan ini di bagian tengah terdapat kalimat..

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Oleh sebab itu, kala kita ingin benar-benar ikhlas dalam mentaati Allah SWT, maka harus dimulai dari keyakinan yang benar"

Posisi kalimat ini ada di tengah pembahasan. Kalimat ini bertujuan sebagai penegas terhadap poin ide yang disampaikan oleh penulis: Kyai Shinwan Adra'I Sholeh.

c. Kata Ganti

Hal ini dipakai oleh penulis untuk memperlihatkan dimana posisi posisi seseorang dalam wacana.Misalnya dengan mengungkap seruan, sikap maupun perilakunya.

"Oleh sebab itu, kala kita ingin benar-benar ikhlas dalam mentaati Allah SWT, maka harus dimulai dari keyakinan yang benar"

Pada kalimat ini pula terdapat kata "kita" yang menjelaskan kepada kita sebagai pembaca bahwa jika kita ingin benar-benar ikhlas dalam mentaati Allah SWT maka harus dimulai dari keyakinan yang benar.Seperti sudah di jelaskan di atas.

3) Stilistik

Stilistik berarti gaya. Pada bagian ini fokus kepada analisis tentang gaya bahasa yang diungkapkan oleh penulis, bahasa sebagai sarana. Dan teknik ini menganalisis bagaimana gaya bahasa merupakan pemilihan leksikan atau diksi.

"Setelah berabad-abad ummat islam ditinggal Oleh generasi Qur'ani dan generasi salafusshaleh, maka sedikit demi sedikit mulailah terjadi penyelewengan dan penyimpangan agama di kalangan umat islam sendiri. Hal yang demikian adalah sunnah-sunnah Allah SWT yang mesti terjadi sesuai yang disabdakan oleh Nabi Muhammad Saw dalam hadistnya: bahwa umat islam akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpecah belah meniru-niru sikap beragama dari ahlil kitab (Yahudi dan Nasrani-menjadi tujuh puluh tiga golongan. Dan hanya satu yaitu ummat islam yang kelak akan selamat dari neraka(langsung ke surga). Sedanfgkan yang tujuh puluh dua , islamnya tidak begitu lurus(kepada keaslian syariat. Maka semuanya terancam masuk neraka.”

Dengan gaya bahasa yang santai penulis menulis deskripsi idenya di sini. Dengan gaya sederhana dan gampang difahami penulis berkisah tentang suatu kaum yang akan selamat dan yang tidak. Penulis menggambarkan ceritannya dengan gampang dan santai. Seakan ingin menampakkan bahasa yang mudah difahami oleh pembacanya.

4) Retoris

Ekspresi penulis memberi penjelasan dan penegasan yang semakin menjabarkan untuk menebarkan pemahamannya.

“Dan hanya satu yaitu ummat islam yang kelak akan selamat dari neraka(langsung ke surga). Sedanfgkan yang tujuh puluh dua, islamnya tidak begitu lurus(kepada keaslian syariat. Maka semuanya terancam masuk neraka.”

Tabel.4.1

Jika di tabelkan maka bagian di atas sesuai dengan teori Van Dijk Maka akan seperti di bawah ini.

Struktur Wacana	**Hal Yang Diamati**	**Elemen**
	“Ketahuilah, bahwa siapa yang menyimpan keyakinan yang asli dari syariat (yang mengandung perintah larangan/larangan,	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Makro	janji/larangan) bersumber wahyu Allah SWT, maka pastilah peribadatannya syar'iyah pula. Demikian juga sebaliknya, siapa menerima keyakinan seperti itu tapi bukan dari Allah SWT, maka pastilah ia akan terjebak pada suatu saat melakukan ibadah/wasilah kepada Allah SWT dengan ibadah yang bid'ah dlholalah atau bahkan syirik. Jadi memang sangat berbahaya menyimpan keyakinan yang tidak berdalilkan syariat Allah SWT terhadap peribadatan. Oleh karena itu berhati-hatilah!"	Keikhlasan Ibadah Tergantung Pada Keikhlasan Aqidah.
superstruktur	**Skematik** "Adapun "T" yangpertama ialahtujuandari ibadah wajib ikhlas (hanya) kepada Allah SWT. Tujuan ibadah kepada Allah tidak memperbolehkan pelakunya meminta (dengan ucapan) dan mengharap (dalam hatinya) kepada atau kepada siapapun, selain hanya kepada Allah SWT. Karena sudah jelas bahwa meminta dan berharap- dalam proses peribadatan- kepada selain Allah SWT berarti beribadah	Seruan kepada pembaca bahwa orang yang dikategorkan ikhlas adalah mereka yang setidaknya memenuhi 2 "T".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kepada Makhluk, alias syirik nyata." Sementara itu "T" yang kedua penulis menggambarkan seperti di bawah ini: "Sedangkan "T" yang kedua ialah taat dalam ibadah wajib ikhlas (hanya) kepada Allah SWT. Tuntutan tauhid dalam ibadah hanya yang kedua ini melarang pelaku ibadah mentaati peraturan yang mengikat peribadatannya selain ketetapan dan ketentuan yang dari syariat Allah SWT. Artinya, mulai "materi ibadah" atau " jenis wasilah" berikut ketetapan waktunya atau ketentuan serta persyaratannya dan jumlah bilangan atau batasan-batasan tertentu yang mengikat peribadatnnya, yang ditaati harus dari syariat Allah SWT."	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur Mikro	**Semantik** "Jadi, suatu amalan yang bisa dibuat ibadah sebagai wujud kataatan kepada Allah SWT harus sudah lulus pembuktian lewat dua syarat di bawah ini: 1) Adanya petunjuk perintah-Nya dalam syariat (dari Allah SWT/dari rasulullah saw), seperti llima macam jenis amalan dalam arkanul islam, baik yang fardu maupun yang sunnah-sunnah. 2.) Adanya contoh pengamalan dari baginda Rosul Saw. Bahwa amalan memang pernah diamalkan sebagai ibadah oleh baginda Rasul Saw atau oleh sahabat-sahabatnya dengan persetujuan beliau."	Maksud tujuan dan detailnya pembahasan penulis ungkapkan disini.
	Sintaksis "Oleh sebab itu, kala kita ingin benar-benar ikhlas dalam mentaati Allah SWT, maka harus dimulai dari keyakinan yang benar"	Bentuk kalimat, koherensi dan kata ganti.
	Stilistik "Setelah berabad-	Penulis menuturkan bahasanya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	abad ummat islam ditinggal Oleh generasi Qur'ani dan generasi salafusshaleh, maka sedikit demi sedikit mulailah terjadi penyelewengan dan penyimpangan agama di kalangan umat islam sendiri. Hal yang demikian adalah sunnah-sunnah Allah SWT yang mesti terjadi sesuai yang disabdakan oleh Nabi Muhammad Saw dalam hadistnya: bahwa umat islam akan berpecah belah meniru-niru sikap beragama dari ahlil kitab (Yahudi dan Nasrani-menjadi tujuh puluh tiga golongan. Dan hanya satu yaitu ummat islam yang kelak akan selamat dari neraka(langsung ke surga). Sedanfgkan yang tujuh puluh dua , islamnya tidak begitu lurus(kepada keaslian syariat. Maka semuanya terancam masuk neraka."	mudah dan gampang. Bahasa sederhana ini lebih gampang difahami oleh pembaca dan dimengerti.
	Retoris Dan hanya satu yaitu ummat islam yang kelak akan selamat dari neraka(langsung ke surga). Sedanfgkan yang tujuh puluh dua , islamnya tidak begitu lurus(kepada keaslian syariat. Maka semuanya terancam masuk neraka.	Ekspresi penulis memberi penjelasan yang semakin menjabarkan untuk menebarkan pemahamannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Analisis Pesan Konseling Islam Dalam Buku "Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat" Oleh KH. Shinwan Adra'i Sholeh.

Hamdani bakran Az Zaky, mengatakan bimbingan dan konseling islam adalah suatu aktifitas dalam memberikan bimbingan, pelajaran, dan pedoman kepada individu yang meminta bimbingan dalam hal bagaimana seharusnya seseorang konseli dalam hal bagaimana seharusnya seorang konseli dalam mengembangkan potensi akal pikirannya, keimanannya, kejiwaannya, keyakinan serta dapat menanggulangi problematika hidup dan kehidupannya baik dan benar secara mandiri yang berpradigma kepada Al Qur'an dan Al Hadisr Rasulullah Saw. ainurrahim fakih mengatakan pula bahwa, bimbingan dan konseling islam yaitu proses pemberian bantuan kepada individu agar menyadari kembali eksintensi sebagai mahluk Allah SWT seharusnya dalam kehidupan keagamaan senantiasa dengan ketentuan dan petunjuk dari Allah SWT. Sehingga dapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Pesan yang terkandung di dalam sub bahasan dalam skripsi ini antara lain:

1. Kyai Shinwan Adra'i menuturkan bahwa praktek peribadatan seseorang harus benar-benar bersumber pada wahyu yang sudah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW.
2. Suatu peribadatan yang bisa di kategorikan sebagai ibadah yang ikhlas adalah terlebih dahulu harus memanuhi dua "T" yaitu satu, tujuan ibadah harus ikhlas hanya kepada Allah SWT. dua, taat dalam ibadah harus ikhlas hanya kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bahwa praktek yang benar sudah di praktekkan oleh tiga generasi pasca meninggalnya Rasullah SAW. dan Salafussholeh.

Sementara itu pesan konseling islam yang terkandung di dalam buku ‘Pilihan Kita Di Dunia, Nasib Kita Di Akhirat’ antara lain tentang:

1. Ikhlas hanya kepada Allah SWT
2. Sabar berada dalam ketaatan kepada Allah SWT
3. Qona’ah atas pemberian Allah SWT dalam segala hal dan,
4. Ridlo kepada Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas berdasarkan Teori Analisis wacana Teun A. Vandijk dari teknik penjabaranya, maka peneliti menemukan sebuahpesan bab bahasan ini antara lain:

1. Kyai Shinwan Adra'i menuturkan bahwa praktek peribadatan seseorang harus benar-benar bersumber pada wahyu yang sudah dipraktekkan oleh Rasulullah SAW.
2. Suatu peribadatan yang bisa di kategorikan sebagai ibadah yang ikhlas adalah terlebih dahulu harus memanuhi dua "T" yaitu satu, tujuan ibadah harus ikhlas hanya kepada Allah SWT. dua, taat dalam ibadah harus ikhlas hanya kepada Allah SWT.
3. Bahwa praktek yang benar sudah di praktekkan oleh tiga generasi pasca meninggalnya Rasullah SAW. dan Salafussholeh.

Sementara pesan konseling yang terkandung di dalam buku 'Pilihan Kita Di Dunia Nasib Kita Di Akhirat' adalah:

1. Ikhlas hanya kepada Allah SWT.
2. Sabar berada dalam ketaatan kepada Allah SWT
3. Qona'ah atas pemberian Allah SWT dalam segala hal dan,
4. Ridlo kepada Allah SWT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Untuk selanjutnya semoga karya Kyai Sinwan Adrai Sholehsemakin luas da kajiannya semakin dalam. Semoga benar-benar bermanfaat untuk khalayak umum. Semoga selalu menginspirasi. Amin!.
2. Untuk calon peneliti dan peneliti sendiri supaya bisa lebih teliti lagi dalam menganalisis konten pesan konseling islam dalam pembuatan skripsi.
3. Untuk penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sebabnya peneliti memberi saran kepada peneliti selanjutnya supaya lebih teliti dan lebih mendalam lagi. Sebab peneliti menyadari dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempuna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Aswadi: INAYAH DAN TAKZIYAH: *Perspektif Bimbingan Dan Konseling Islam.*

Surabaya: Dakwah Digital Press

Ainur Rahim Fakih.2001.*Bimbingan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press.

Deddy Mulyana.2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode Aplikasi, Dan Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana

Departemen Agama. 1994. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Kundasmoro Grafindo.

Erianto.2005. *Analisis Wacana-Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS

Faiza, LM. *Psikologi Dakwa*.Jakarta: PT. Adithya Andrebina Agung. 2015

Haryono Boysudarmaji. 2006. *Psikologi Konseling* Surabaya: PRESS UNIPA

Irawan, I. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Rosdakarya.2002.

M. Suparmoko. 1995. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: BPFE

Rahmawati, P.*Media Bimbingan Dan Konseling*.digilib.UIN Sunan Ampel Surabaya

Sugiono.2016 Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, Dan R&D. Bandung: PT.Alfabeta

Syamsu yusuf.2005. *Landasan Bimbingan Dan Konseling Islam*. Bandung: Rosdakarya

Samsul Munir Amin.2009.*Ilmu Dakwah*.Jakarta:Amzah

Suharsini, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: PT.Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Thohari Musnamar.1995. *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan Dan Konseling Islam*.Yogyakarta.UII Press.

Winarno Surachmad. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiyah Dasar Metode Dan Teknik*. Bandung.Tarsito.

Quraiys Shihab. 2002. *Tafsir Al Misbah*. Jakarta. Lentera Hati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id